

**EVALUASI KINERJA KEUANGAN KOPERASI
BERDASARKAN ANALISIS DU PONT
STUDI KASUS PADA KOPERASI MAHASISWA
UNIVERSITAS SANATA DHARMA**

SKRIPSI

**Ditujukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh
Herman Yosef Widyantoro
NIM : 032114035

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2008**

Skripsi
EVALUASI KINERJA KEUANGAN KOPERASI
BERDASARKAN ANALISIS DU PONT

Oleh:
Herman Yosef Widyantoro
NIM : 032114035

Pembimbing I

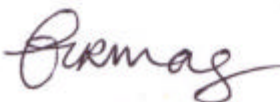

Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt.

Disetujui oleh :



Tanggal : 14 Juni 2008

Pembimbing II


Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si.

Tanggal : 28 Juni 2008

Skripsi
**EVALUASI KINERJA KEUANGAN KOPERASI BERDASARKAN
ANALISIS DU PONT**


Dipersiapkan dan ditulis oleh :

Herman Yosef Widyantoro

NIM : 032114035

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
Pada Tanggal 15 Juli 2008
dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Ketua	Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M.,Akt.	
Sekretaris	Lisia Apriani, S.E.,M.Si.,Akt	
Anggota	Lisia Apriani, S.E.,M.Si.,Akt	
Anggota	Firma Sulistiyowati,S.E.,M.Si.	
Anggota	Ir. Drs. Hasiadi Y. Hartanto, M.Si.,Akt.	

Yogyakarta, 31 Juli 2008
Fakultas Ekonomi
Universitas Sanata Dharma
Dekan




Drs. Alex Kahulantum, M.S.

*Pikiranmu Akan Menjadi Perkataanmu,
Perkataanmu Akan Menjadi Perbuatanmu,
Perbuatanmu Akan Menjadi Kebiasaanmu,
Kebiasaanmu menunjukkan Watakmu. Watakmu
menentukan Takdirmu.*

Semua Akan Indah Pada Waktunya

*Ku Persembahkan Teruntuk
Tuhan dan Juruselamatku Yesus Kristus
Bunda Maria
Bapak, Ibu & keluarga Terkasih
Kekasihku Rini
Sahabat-sahabatku*

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma :

Nama : **Herman Yosef Widyantoro**

Nomor Mahasiswa : **032114035**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul :

EVALUASI KINERJA KEUANGAN KOPERASI BERDASARKAN
ANALISIS DU PONT
Studi Kasus Pada Koperasi Mahasiswa Universitas Sanata Dharma

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 26 September 2008

Yang menyatakan



(Herman Yosef Widyantoro)



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul: "EVALUASI KINERJA KEUANGAN KOPERASI BERDASARKAN ANALISIS DU PONT Studi Kasus pada KOPMA USD Yogyakarta" dan dimajukan untuk diuji pada tanggal bulan Juli 2008 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 2 juli 2008
Yang membuat pernyataan,

Herman Yosef Widyantoro

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sanata Dharma.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

- a. Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan untuk belajar dan mengembangkan kepribadian kepada penulis.
- b. Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt. Selaku Pembimbing I yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- c. E. Maryarsanto P. S.E., Akt. Selaku Pembimbing II yang telah membantu serta membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- d. Pengurus, Karyawan dan Anggota KOPMA USD yang memberikan izin untuk melakukan penelitian..
- e. Orangtua yang dengan sekuat tenaga membiayai pendidikan anaknya, dan banyak mendorong dan mendoakan penulis sehingga skripsi ini selesai dibuat.
- f. Kasihku Natalia Tri Prasetyarini yang selalu menemani dan memberikan dorongan kuat untuk menyelesaikan skripsi ini aku sayang kamu.
- g. Keluarga kakaku yang selalu menyemangatiku untuk menyelesaikan skripsi ini dan memberikan pengalaman kerja.
- h. Alm Mbah Putriku sumber inspirasi hidup, semoga Engkau tenang disana.
- i. Tua, Kol, Gon, Gel, Cung, Tung, Tang, Vind teman seperjuangan CS ku.
- j. Teman-teman kos lama yang membantu setiap perjuangan penulis.
- k. Matto Club yang membuatku tahan keluar malam.
- l. Bellanet Crew yang membantu mengatur jadwal libur untuk menulis skripsi ini.
- m. Teman-teman satu angkatan yang memberikan banyak dukungan kepada penulis.
- n. Semua guru-guruku yang telah mengajarku segala hal untuk membekaliku dalam dunia nyata "terima kasih".
- o. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 2 juli 2008

Herman Yosef Widyantoro

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	vii
HALAMAN DAFTAR TABEL	ix
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Batasan Masalah.....	3
D. Tujuan	3
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A. Pengertian Koperasi	6
B. Koperasi Konsumsi	7
C. Penilaian Kinerja	8
D. Rasio Keuangan Untuk Penilaian Kinerja	13
E. Penilaian Kinerja Koperasi.....	16
F. Analisis Du Pont	17
G. Review Penelitian Sebelumnya.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Tempat Penelitian	23
C. Objek dan Subjek Penelitian	23
D. Data yang diperlukan	24
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Teknik Analisis Data	25
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	29
A. Sejarah.....	29
B. Lokasi.....	30
C. Bidang Usaha	30
D. Bentuk Struktur Organisasi	31
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Data	34
B. Analisis Data	34
C. Pembahasan	45

BAB VI	PENUTUP	55
	A. Kesimpulan	55
	B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : <i>Net Provit Margin</i> KOPMA USD tahun 2001-2007	36
Tabel 2 : <i>Total Asset Turnover</i> KOPMA USD	39
Tabel 3 : <i>Earning Power</i> KOPMA USD tahun 2001-2007	43
Tabel 4 : Neraca per 31 Desember 2001 KOPMA USD	60
Tabel 5 : Laporan Laba-Rugi untuk periode yang berakhir 31 desember 2001 KOPMA USD	61
Tabel 6 : Neraca per 31 Desember 2002 KOPMA USD	62
Tabel 7 : Laporan Laba-Rugi untuk periode yang berakhir 31 desember 2002 KOPMA USD	63
Tabel 8 : Neraca per 31 Desember 2003 KOPMA USD	64
Tabel 9 : Laporan Laba-Rugi untuk periode yang berakhir 31 desember 2003 KOPMA USD	65
Tabel 10: Neraca per 31 Desember 2004 KOPMA USD	66
Tabel 11: Laporan Laba-Rugi untuk periode yang berakhir 31 desember 2004 KOPMA USD	67
Tabel 12: Neraca per 31 Desember 2005 KOPMA USD	68
Tabel 13 : Laporan Laba-Rugi untuk periode yang berakhir 31 desember 2005 KOPMA USD	69
Tabel 14: Neraca per 31 Desember 2006 KOPMA USD	70
Tabel 15: Laporan Laba-Rugi untuk periode yang berakhir 31 desember 2006 KOPMA USD	71
Tabel 16: Neraca per 31 Desember 2007 KOPMA USD	72

Tabel 17: Laporan Laba-Rugi untuk periode yang berakhir 31 desember 2006 KOPMA USD.....	73
Tabel 18: Neraca Perbandingan per 31 Desember 2001-2002 KOPMA USD.	74
Tabel 19: Laporan Laba-Rugi Perbandingan Periode 2001-2002 KOPMA USD	75
Tabel 20: Neraca Perbandingan per 31 Desember 2002-2003 KOPMA USD.	76
Tabel 21: Laporan Laba-Rugi Perbandingan Periode 2002-2003 KOPMA USD	77
Tabel 22: Neraca Perbandingan per 31 Desember 2003-2004 KOPMA USD.	78
Tabel 23: Laporan Laba-Rugi Perbandingan Periode 2003-2004 KOPMA USD	79
Tabel 24: Neraca Perbandingan per 31 Desember 2004-2005 KOPMA USD.	80
Tabel 25: Laporan Laba-Rugi Perbandingan Periode 2004-2005 KOPMA USD	81
Tabel 26: Neraca Perbandingan per 31 Desember 2005-2006 KOPMA USD.	82
Tabel 27: Laporan Laba-Rugi Perbandingan Periode 2005-2006 KOPMA USD	83
Tabel 28: Neraca Perbandingan per 31 Desember 2006-2007 KOPMA USD.	84
Tabel 29: Laporan Laba-Rugi Perbandingan Periode 2006-2007 KOPMA USD	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Skema Analisis Du pont	19
Gambar 2 : Sk Struktur Organisasi KOPMA USD.....	31
Gambar 3 : Perkembangan Net Profit Margin KOPMA USD 2001-2007	37
Gambar 4 : Perkembangan Total Asset Turnover KOPMA USD tahun 2001-2007	40
Gambar 5 : Perkembangan Total Asset Turnover KOPMA USD tahun 2001-2007	43
Gambar 6 : Perkembangan Laba Bersih KOPMA USD tahun 2001-2007	44
Gambar 7 : Perkembangan Penjualan KOPMA USD tahun 2001-2007	44
Gambar 8 : Perkembangan Total Asset KOPMA USD tahun 2001-2007.....	45

ABSTRAK

EVALUASI KINERJA KEUANGAN KOPERASI BERDASARKAN ANALISIS DU PONT

Studi Kasus: KOPMA Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Herman Yosef Widyantoro
NIM : 032114035
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta 2008

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan KOPMA USD dari tahun 2001-2007 dan mengetahui tingkat efektivitas penggunaan asset dalam mendapatkan laba. Evaluasi yang digunakan adalah dengan cara membandingkan laporan keuangan dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2007 secara berturut-turut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Du Pont. Dalam sistem *Du Pont* menunjukkan hubungan antara *Assets Turn Over*, *Net Profit Margin* dan *Return On Investment*. Analisis ini mencakup rasio aktivitas dan profitabilitas atas penjualan untuk menunjukkan tingkat pengembalian atas aktiva.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus pada KOPMA Universitas Sanata Dharma (USD) Yogyakarta. Data yang diperoleh merupakan data yang didapat dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan analisis data dari laporan keuangan diperoleh kesimpulan bahwa kinerja keuangan KOPMA USD dari tahun 2001 sampai dengan 2007 secara berturut-turut dapat dilihat sbagai berikut:

1. Perkembangan *Net Profit Margin* dari tahun 2001 sampai dengan 2007 KOPMA USD mengalami peningkatan dan penurunan. *Net Profit Margin* tahun 2001 sampai dengan tahun 2004 mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2005 sampai dengan 2007 *Net Profit Margin* mengalami penurunan.
2. *Total Asset Turnover* dari tahun 2001 sampai dengan 2007 mengalami peningkatan dan penurunan disebabkan karena adanya perubahan pada nilai total aset pada setiap tahunnya.
3. *Earning Power* perusahaan dari tahun 2001 sampai dengan 2007 dapat dikatakan cukup. *Earning Power* tahun 2001 sampai dengan 2007 dapat dikatakan adanya perubahan fluktuatif.

Sebagai kesimpulan adanya perubahan kinerja keuangan KOPMA USD, peningkatan terjadi pada tahun 2001 sampai dengan 2004 tetapi kinerja keuangan KOPMA USD pada tahun 2005 sampai dengan 2007 turun.

THE EVALUATION OF THE COOPERATIVE'S FINANCIAL PERFORMANCE USING DU PONT ANALYSIS

Case Study : KOPMA Sanata Dharma University

Herman Yosef Widyantoro

NIM : 032114035

Sanata Dharma University

Yogyakarta 2008

This research aimed to find out the financial performance of KOPMA Sanata Dharma University from 2001-2007, and the effectiveness of asset usage to earn profit. Comparing the financial report since 2001 – 2007 respectively was used in the evaluation. The method used in this research was Du Pont analysis. The Du Pont analysis shows the relationship Total between Asset Turnover, Profit Margin and Return on Investment. This analysis also included the ratio of activities and profitability on purchasing to show the return on assets.

This research was a case study at KOPMA Sanata Dharma University Yogyakarta. The data gathered from interview, observation, and documentation. Based on the data analysis on the financial report, there were some conclusions on the performance of KOPMA Sanata Dharma University from 2001 – 2007:

1. The Net Profit Margin development in 2001 -2007 of KOPMA SDU showed increasing and decreasing. The Net Profit Margin in 2001 – 2004 increased but in 2005 – 2007 decreased
2. The Total Assets Turnover development from 2001 up to 2007 showed an increasing and decreasing due to the change in total assets value for each year.
3. The Earning Power of the cooperative from 2001 – 2007 was sufficient. The Earning Power from 2001 – 2007 is sufficient. The Earning Power from 2001 – 2007 experienced fluctuating change.

As the conclusion there was financial in performance change KOPMA Sanata Dharma University in 2001 – 2004, it effectivity increased but in 2005 – 2007, it decreased.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama berdirinya suatu badan usaha koperasi adalah untuk mensejahterakan anggota dari badan usaha tersebut, dimana status dari anggota sekaligus sebagai pemilik. Oleh karena itu suatu badan usaha perlu dikelola untuk mempertahankan dan mengembangkan usahanya sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Pengelolaan tersebut dapat dilakukan oleh pemilik, tetapi juga dapat diserahkan kepada pihak lain yang dapat dipercaya untuk mengelola dan mengembangkan usaha tersebut. Dalam hal ini pihak tersebut disebut sebagai pihak manajemen.

Agar tujuan dari manajemen dan pemilik sejalan dengan apa yang diharapkan, maka perlu diadakannya penilaian dan evaluasi terhadap kinerja dari pihak manajemen. Kinerja manajemen dapat dinilai dari segi finansial dan nonfinansial. Penilaian dari segi nonfinansial contohnya adalah kepuasan pelanggan terhadap perusahaan, image perusahaan dan lain-lain. Sedangkan penilaian dari segi finansial dapat dilihat dari data laporan keuangannya.

Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban finansial pihak manajemen kepada pemilik atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan oleh pihak pemilik kepada pihak manajemen. Dari data laporan keuangan dapat dilihat bagaimana perkembangan yang terjadi

pada perusahaan. Laporan keuangan dianalisis dengan tujuan agar data menjadi lebih dimengerti sehingga menghasilkan sebuah informasi. Hasil analisis tersebut dapat digunakan sebagai landasan atau dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam penelitian ini penulis juga melakukan evaluasi atas hasil kinerja yang dilakukan oleh pihak manajemen sehingga kekuatan dan kelemahan yang ada dalam perusahaan dapat dikelola dengan baik.

Salah satu alat untuk mengukur kinerja keuangan adalah menggunakan sistem *Du Pont*. Dalam sistem *Du Pont* menunjukkan hubungan antara *Assets Turn Over*, *Profit Margin* dan *Return On Investment*. Analisis ini mencakup rasio aktivitas dan profitabilitas atas penjualan menunjukkan tingkat pengembalian atas aktiva. Penilaian prestasi manajer biasanya berdasarkan tingkat laba yang dihasilkan perusahaan pada periode tertentu dengan membandingkan laba tersebut dengan investasi yang digunakan.

Rasio antara laba dengan investasi disebut dengan ROI. Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Kinerja Keuangan Koperasi Berdasarkan Analisis Du Pont”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan *Net Profit Margin* tahun 2001-2007
2. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan *Total Assets Turnover* tahun 2001-2007
3. Bagaimana kinerja keuangan berdasarkan *Return On Investment* tahun 2001-2007

C. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis menitik beratkan pada penilaian kinerja keuangan berdasarkan sistem *Du Pont* dengan melihat *Assets Turnover*, *Profit Margin* dan *Return On Investment* pada KOPMA USD tahun 2001-2007

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan KOPMA USD dari tahun 2001-2007 berdasarkan analisis *Du Pont*
2. Mengetahui tingkat efektifitas penggunaan asset dalam mendapatkan laba.

E. Manfaat penelitian

1. Bagi pihak Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui perkembangan laporan keuangan dengan menggunakan analisis *Du Pont*. Hasil dari analisis diharapkan dapat digunakan oleh pihak perusahaan dalam hal ini KOPMA Sanata Dharma untuk mempertimbangkan suatu keputusan dalam menjalankan kerja operasional usahanya.

2. Bagi Universitas Sanata Dharma

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi refisi tambahan khususnya mengenai analisis laporan keuangan

3. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis dapat menerapkan teori yang didapatkan dalam bangku kuliah kedalam prakteknya.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang mendukung penelitian dari studi pustaka dan sebagai dasar pengelolaan dan pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi tentang sejarah perusahaan, struktur organisasi dan bidang usaha yang dimiliki oleh perusahaan yang menjadi objek penelitian.

BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil penemuan lapangan dengan membandingkan teori yang ada.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan yang ada, dan saran penulis bagi pengembangan perusahaan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Koperasi

Di Indonesia koperasi pernah menjadi sakaguru perekonomian masyarakat. Mulai dari situlah banyak didirikan koperasi di berbagai tempat untuk mendukung roda perekonomian masyarakat termasuk dalam lingkungan mahasiswa yang membentuk sebuah koperasi mahasiswa. Definisi koperasi menurut Moh Hatta yang merupakan bapak koperasi Indonesia, arti koperasi adalah:

“Suatu usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong. Semangat tolong menolong tersebut didorong oleh keinginan memberi jasa kepada kawan berdasarkan seorang buat semua dan semua buat seorang” (Sutio; 2001).

Kekuasaan tertinggi dalam organisasi koperasi adalah Rapat Anggota Koperasi dan biasanya dilaksanakan satu tahun sekali atau disebut sebagai RAT (Rapat Anggota Tahunan). Dalam Rapat Anggota dibicarakan berbagai hal yang berkaitan dengan masalah-masalah yang sedang dihadapi dan keputusan-keputusan penting lainnya termasuk pertanggungjawaban pihak manajemen kepada seluruh anggota. Pada dasarnya koperasi dijadikan wadah para anggotanya untuk bekerja sama demi mewujudkan tujuan umum atau sasaran-sasaran kongkret melalui kegiatan-kegiatan ekonomis yang dilaksanakan bagi kemanfaatan bersama.

Berbagai macam jenis koperasi lahir seiring dengan aneka jenis usaha untuk memperbaiki kehidupan. Dari berbagai jenis koperasi tersebut dapat dibagi menjadi 5 golongan yaitu (Widiyanti dan Sunindhia; 2003):

1. Koperasi Konsumsi
2. Koperasi Simpan Pinjam
3. Koperasi Produksi
4. Koperasi Jasa
5. Koperasi Serba Usaha.

Jenis-jenis koperasi di atas adalah jenis koperasi menurut golongan fungsionalnya. Dari kelima jenis koperasi di atas, jenis koperasi yang akan diteliti oleh peneliti adalah koperasi konsumsi.

B. Koperasi Konsumsi

Koperasi konsumsi adalah koperasi yang mengusahakan kebutuhan sehari-hari, dengan tujuan para anggotanya dapat membeli barang-barang konsumsi dengan kualitas yang baik dan harga yang layak. Maka koperasi konsumsi mengadakan usaha-usaha sebagai berikut:

1. Membeli barang-barang konsumsi keperluan sehari-hari dalam jumlah yang besar sesuai dengan kebutuhan anggota.
2. Menyalurkan barang-barang konsumsi kepada para anggota dengan harga yang layak.
3. Berusaha membuat sendiri barang-barang konsumsi untuk keperluan anggota.

C. Penilaian Kinerja

Dalam suatu perusahaan untuk mengetahui apakah kinerja dari perusahaan tersebut telah sesuai dengan apa yang ditetapkan sebelumnya perlu diadakannya suatu penilaian, dalam hal ini adalah penilaian kinerja perusahaan. Penilaian kinerja perusahaan adalah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Mulyadi, 1993: 419).

Tujuan pokok diadakan suatu penilaian kinerja adalah untuk memotivasi dan memenuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga membuahkan tindakan dan hasil sesuai dengan yang diinginkan. Penilaian kinerja dalam sebuah organisasi sangat penting karena dapat memberikan kerangka komperhensif untuk menjalankan visi kedalam sasaran-sasaran stratejik.

Penilaian kinerja perusahaan dapat dilihat dari segi finansial dan nonfinansial. Penilaian kinerja nonfinansial contohnya adalah tingkat kepuasan pelanggan, kualitas produk yang dihasilkan, image perusahaan dan lain-lain. Sedangkan penilaian kinerja perusahaan dilihat dari segi finansial dapat dilihat dari data laporan keuangannya. Data tersebut kemudian dianalisis untuk menghasilkan sebuah informasi yang digunakan untuk bahan pertimbangan dalam sebuah keputusan.

1. Laporan Keuangan

Suatu laporan keuangan dihasilkan oleh suatu proses yang disebut sebagai proses akuntansi. Akuntansi adalah seni daripada pencatatan,

penggolongan, dan peringkasan peristiwa-peristiwa dan kejadian-kejadian yang setidaknya bersifat keuangan dengan cara yang setepat-tepatnya dan dengan petunjuk dan dalam satuan uang, serta penafsiran terhadap hal-hal yang timbul daripadanya (Munawir, 1997).

Sedangkan yang dimaksud dengan laporan keuangan adalah laporan pertanggungjawaban manajemen atau pemimpin perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya, kepada pihak luar perusahaan, pemilik perusahaan, kreditor, pemerintah, dan pihak lain yang berkepentingan (Raharjo, 1995). Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

a. Neraca

Neraca adalah laporan yang sistematis yang berisi aktiva, hutang dan modal suatu perusahaan tertentu. Tujuan penyusunan neraca adalah untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu, biasanya pada tanggal tutup buku (Munawir, 1997). Neraca dimaksudkan untuk membantu pihak-pihak eksternal untuk mengetahui tingkat likuiditas, dan kemampuan operasional suatu perusahaan pada saat tertentu.

b. Laporan Laba/Rugi

Laporan Laba Rugi adalah laporan yang sistematis tentang penghasilan, biaya, dan laba-rugi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu (Munawir, 1997). Laporan Laba/Rugi

merupakan hal yang sangat penting karena merupakan ringkasan kegiatan perusahaan selama suatu periode tertentu.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan Perubahan Modal merupakan laporan yang menggambarkan peningkatan atau penurunan kekayaan perusahaan selama periode bersangkutan berdasarkan prinsip tertentu yang dianut dan harus diungkapkan dalam laporan keuangan. Laporan perubahan modal kecuali perubahan modal yang berasal dari transaksi dengan pemilik seperti setoran modal atau deviden, menggambarkan jumlah keuntungan dan kerugian yang berasal dari kegiatan perusahaan selama periode yang bersangkutan (IAI,SAK No.1, 2004: 67).

d. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas merupakan laporan yang menggambarkan tentang arus kas yang masuk dan arus kas yang keluar. Sedangkan tujuan dibuatnya laporan arus kas adalah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan membandingkan nilai sekarang dari arus kas masa depan (*Future Cast Flows*) dari berbagai perusahaan (IAI,SAK No.2, 2004: 3).

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Laporan Keuangan meliputi penjelasan naratif atau rincian jumlah yang tertera dalam Neraca, Laporan Laba/Rugi, Laporan Perubahan Modal, dan Laporan Arus Kas, serta tambahan

informasi seperti tambahan kontijensi dan komitmen. Dalam Catatan Atas Laporan Keuangan juga mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam pernyataan Standar Akuntansi Keuangan serta pengungkapan-pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar (IAI,SAK No,1, 2004: 70).

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan adalah:

a. Pemilik Perusahaan

Pemilik perusahaan sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan terutama perusahaan yang dimiliki dan diserahkan pengelolaannya kepada pihak lain. Dengan laporan keuangan pemilik dapat melihat bagaimana perkembangan yang terjadi pada

perusahaan atau badan usaha tersebut. Sehingga dengan demikian pemilik dapat menilai berhasil tidaknya manajer dalam memimpin perusahaan.

b. Manajer atau Pemimpin Perusahaan

Dengan mengetahui laporan keuangan manajer dapat mengetahui informasi tentang posisi keuangan perusahaan. Sehingga manajer dapat mengambil keputusan-keputusan strategis yang berkaitan dengan kerja perusahaan tersebut.

c. Pihak Kreditor, maupun Investor

Para kreditor menggunakan data laporan keuangan untuk pengambilan keputusan dalam hal pemberian kredit pada suatu perusahaan. Posisi keuangan perusahaan peminta kredit akan dapat diketahui dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan digunakan oleh para investor untuk mengetahui prospek masa depan dan resiko yang kemungkinan terjadi dalam suatu perusahaan sehingga hal tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

d. Pemerintah

Pemerintah menentukan seberapa besar besarnya pajak yang harus dibayarkan oleh pihak perusahaan berdasarkan laporan keuangan perusahaan tersebut. Disamping laporan keuangan juga digunakan oleh Biro Pusat Statistik, Dinas Perindustrian, Perdagangan untuk dasar perencanaan pemerintah.

D. Rasio Keuangan Untuk Penilaian Kinerja

Dalam menilai suatu kinerja perusahaan seorang analisis membutuhkan suatu ukuran, dan ukuran yang biasa dipakai adalah rasio. Analisis rasio memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap prestasi kerja dan kondisi keuangan. Rasio keuangan yang seringkali digunakan adalah *Rasio Likuiditas*, *Rasio Solvabilitas* dan *Rasio Rentabilitas*.

1. *Rasio Likuiditas*

Rasio Likuiditas adalah rasio yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh kewajiban lancarnya yang harus segera dipenuhi . Dalam rasio likuiditas dibagi menjadi 2 yaitu:

a. *Current Ratio*

Current Ratio menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk melunasi semua hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar dan menunjukkan kebaikan pada pelunasan hutang jangka pendek tetapi ini berpengaruh buruk terhadap *profitabilitas*, sedangkan jika *current ratio* rendah menunjukkan resiko likuiditas tinggi.

b. *Quik Ratio*

Quik Ratio merupakan ukuran untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya tanpa memperhitungkan persediaan (Weston & Brigham, 1989: 227). Jika dalam perusahaan memiliki *quik ratio* yang tinggi untuk persediaan berarti terdapat kelebihan pada kas atau piutang,

sedangkan *quik ratio* rendah menunjukkan resiko likuiditas yang lebih tinggi.

2. *Rasio Solvabilitas*

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya baik jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan pada saat itu dilikuidasi. *Solvabilitas* suatu perusahaan dapat dihitung dengan dua cara yaitu:

a. Rasio Total aktiva Atas Total Hutang (*Total Assets to Debt Ratio*)

Rasio ini membandingkan antara total aktiva dengan semua hutang yang ada dalam suatu perusahaan. Dengan demikian sejumlah hutang yang dimiliki oleh perusahaan dijamin dengan sejumlah aktiva yang dimilikinya.

b. Rasio Modal Sendiri atas Hutang (*Net Work to Debt Ratio*)

Rasio ini membandingkan modal sendiri dengan jumlah semua hutang yang ada dalam perusahaan. Rasio ini menunjukkan seberapa besar modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang.

3. *Rasio Rentabilitas*

Rasio Rentabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam periode tertentu, atau menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. *Rentabilitas* mencerminkan kemampuan modal dalam menghasilkan laba, maka dengan demikian rentabilitas

yang tinggi merupakan pencerminan tingkat efisiensi yang tinggi pula.

Rentabilitas dapat diukur dengan dua cara yaitu:

a. Rentabilitas Ekonomi

Diukur dengan cara membandingkan antara laba sebelum bunga dan pajak dengan total aktiva. Sehingga dapat diketahui seberapa besar kemampuan aktiva perusahaan memperoleh laba dari operasi perusahaan.

b. Rentabilitas Modal Sendiri

Dihitung dengan cara membandingkan laba setelah bunga dan pajak dengan modal sendiri. Rasio ini mengukur seberapa besar keuntungan yang menjadi hak pemilik modal sendiri.

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber-sumber daya sebagaimana yang digariskan oleh kebijakan perusahaan (Husnan, 1993). Rasio yang digunakan untuk menghitung rasio aktivitas yaitu:

a. Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran Aktiva tetap dihitung dengan cara membandingkan antara penjualan dengan aktiva tetap bersih.

b. Perputaran Total Aktiva (*Total Assets Turnover*)

Dihitung dengan cara membandingkan antara penjualan dengan total aktiva, rasio ini menunjukkan seberapa jauh kemampuan aktiva

untuk menciptakan penjualan, semakin tinggi rasionya semakin baik.

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales Revenue}}{\text{Total Assets}}$$

E. Penilaian Kinerja Koperasi

Ada beberapa macam metode untuk menganalisis kinerja keuangan manajemen antara lain adalah *Economic Value Added* (EVA) dan *Du Pont*. Metode EVA adalah metode untuk mengukur kinerja atau prestasi manajer pusat investasi, yang merupakan selisih antara *Net Operating Profit After Taxes* (NOPAT) dengan rata-rata tertimbang biaya modal (*Weighted Average Cost of Capital* atau WACC) dari modal yang digunakan (*Total Capital Employed* atau TCE). Kesulitan yang dihadapi dalam metode ini adalah kesulitan untuk menentukan biaya modal yang digunakan yang meliputi dua langkah: (1) menentukan rata-rata biaya modal (menggambarkan persentase tingkat bunga), (2) menentukan jumlah rupiah modal yang digunakan. Untuk menghitung WACC, perusahaan harus mengidentifikasi semua sumber dana yang diinvestasikan (modal sendiri, modal pinjaman atau pengeluaran saham). Sedangkan metode Du Pont adalah analisis yang menyeluruh tanpa menentukan rata-rata biaya modal. Oleh karena itu penulis menggunakan analisis Du Pont untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi.

F. Analisis Du Pont

Analisis *Du Pont* merupakan analisis yang menyeluruh hal itu dikarenakan dalam analisis ini mencakup rasio aktivitas dan margin keuntungan atas penjualan untuk menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut saling mempengaruhi dalam rangka menunjukkan profitabilitas (Weston & Brigham, 1989). Analisis *Du Pont* pertama kali digunakan di Amerika pada tahun 1919, oleh perusahaan Du Pont company. Dengan pendekatan analisis ini perusahaan tersebut mengevaluasi efektivitas perusahaan.

Analisi *Du Pont* terbentuk dari sejumlah persamaan-persamaan berikut ini:

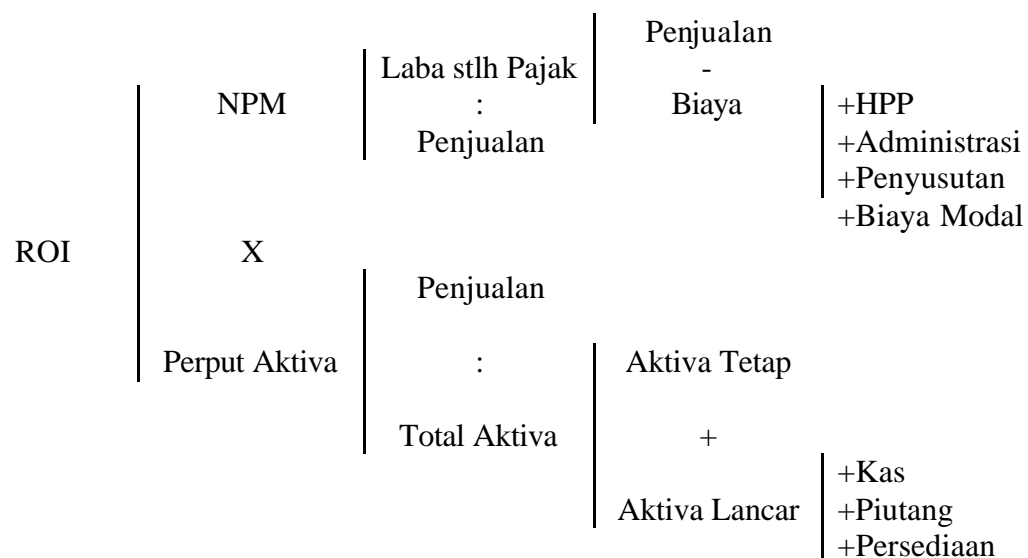
- a. Aktiva Lancar = Kas + Piutang + Persediaan + Surat Berharga
- b. Aktiva Operasi = Aktiva Tetap + Aktiva Lancar
- c. Perputaran Aktiva Operasi = Penjualan Bersih : Aktiva Operasi
- d. Laba Setelah Pajak = Penjualan Bersih – (HPP + Biaya Operasi + Bunga + Pajak)
- e. Margin Laba Bersih = Laba Setelah Pajak : Penjualan Bersih
- f. R O I = Perputaran Aktiva Operasi X Margin Laba bersih

Dalam analisis *Du Pont* pengukuran prestasi dilakukan melalui pusat-pusat pertanggungjawaban, yaitu pusat penghasil laba dan pusat investasi. Manajer dalam tiap-tiap pusat pertanggungjawaban diukur, biasanya berdasarkan jumlah laba yang dihasilkan dalam periode tertentu. Setiap manajer divisi menilai setiap ROI divisi karena setiap divisi

dianggap sebagai pusat laba, dikarenakan mereka masing-masing mempunyai investasi sendiri serta bersama-sama memiliki aktiva.

Rasio yang diuraikan dengan analisis *Du Pont* adalah *Earning Power* atau ROI yang merupakan rasio antara laba yang diperoleh perusahaan dengan total aktiva perusahaan. Perputaran total aktiva adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva, sedangkan margin laba bersih didefinisikan sebagai rasio antara laba bersih dengan penjualan.

Dengan demikian dapat diketahui bagaimana perputaran total aktiva dan margin laba bersih saling mempengaruhi dalam mencapai *Earning Power* atau ROI. gambaran tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1 : Skema analisis Du pont

Sumber : data diolah

Analisa ROI dalam analisis keuangan mempunyai arti yang sangat penting karena sebagai salah satu teknik analisa keuangan yang bersifat menyeluruh. ROI itu sendiri merupakan salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam asset perusahaan untuk

menghasilkan laba atau keuntungan. Suatu analisis pasti mempunyai kelebihan ataupun kekurangan dalam menganalisis sesuatu demikian halnya dengan ROI.

Kelebihan ROI

1. Apabila perusahaan mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri maka dengan ROI dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaan tersebut berada dibawah, sama atau dibawah rata-rata.
2. ROI dapat mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh masing-masing divisi, yaitu dengan mengalokasikan semua biaya dan modal kedalam bagian yang bersangkutan.
3. ROI juga dapat mengukur profitabilitas dari masing-masing produk perusahaan
4. ROI juga dapat berguna untuk keperluan kontrol dan juga keperluan perencanaan.

Sedangkan kelemahan dari ROI adalah:

1. Kesulitan dalam hal membandingkan *Rate of return* satu perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis, jika praktek akuntansi yang digunakan pada masing-masing perusahaan berbeda-beda
2. Manajer jika hanya melihat ROI saja maka keputusan yang dibuat hanya untuk keperluan jangka pendek saja.

G. REVIEW PENELITIAN SEBELUMNYA

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maria Theresia Listiana pada perusahaan tenun Santa Maria tahun 1995-1998 menunjukkan bahwa kenaikan *Net Profit Margin* disebabkan karena persentase kenaikan laba setelah pajak lebih besar daripada persentase kenaikan penjualannya. *Net Profit Margin* menurun disebabkan karena naiknya persentase penjualan yang lebih rendah daripada naiknya persentase biaya total. Sedangkan untuk *Total Asset Turnover* cenderung tetap bahkan mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan karena persentase kenaikan aktiva total lebih tinggi dibandingkan dengan persentase kenaikan penjualan. *Earning Power* mengalami kenaikan meskipun *Total Aset Turnover* tetap, hal itu dikarenakan perusahaan mampu meningkatkan perolehan *Net Profit Margin*.

Sedangkan dalam penelitian kinerja perusahaan berdasarkan analisis *du pont* pada PT Samiftro yang dilakukan oleh Renny pada tahun 1994-1999 menunjukkan bahwa perputaran aktiva mengalami peningkatan dan penurunan disebabkan karena meningkatnya dan menurunnya penjualan, sedangkan untuk ROI mengalami penurunan disebabkan karena adanya penurunan persentase laba operasi dan adanya peningkatan persentase peningkatan aktiva operasi. *Net Profit Margin* mengalami kenaikan disebabkan karena tingkat penurunan laba perusahaan lebih kecil daripada tingkat penurunan penjualannya.

Dalam penelitian yang dilakukan Fransiska Heni Widiastuti pada tahun 2001 untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan

lima emiten di Bursa Efek Jakarta peraih peringkat biru proper prokasih berdasarkan analisis du pont menyimpulkan bahwa ROI dalam perusahaan mengalami penurunan disebabkan karena *Net Profit Margin* turun dan *Asset Turnover*nya juga turun. Sedangkan kenaikan ROI disebabkan karena *NPM* naik dan *Asset Turnover*nya juga naik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Studi kasus adalah penelitian tentang subjek tertentu, maka kesimpulan yang ditarik hanya berlaku pada objek yang diteliti. Penulis mengambil beberapa elemen dari sumber yang berhubungan dengan topik penelitian, setelah itu dianalisis dan disimpulkan. Kesimpulan ini hanya berlaku untuk perusahaan yang bersangkutan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di KOPMA Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan bulan Februari 2008 sampai dengan selesai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah bagian yang berkaitan dengan topik ini di KOPMA Universitas Sanata Dharma:

a. Pengurus KOPMA

b. Manajer KOPMA

2. Objek Penelitian

Sebagai objek dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan KOPMA Sanata Dharma khususnya Laporan Neraca, dan Laporan Laba-Rugi dari tahun 2001 sampai dengan 2007

D. Data Yang Diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Laporan Neraca dan Laporan Laba-Rugi tahun 2001 sampai dengan 2007
2. Struktur organisasi
3. Lokasi Koperasi
4. Kegiatan Operasional KOPMA

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan orang-orang yang terkait dengan objek penelitian ataupun subyek penelitian dalam perusahaan guna memperoleh data yang diperlukan. Teknik yang digunakan bersifat fleksibel, artinya tidak terpaku pada pedoman pertanyaan.

2. Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian di perusahaan

3. Dokumentasi

Yaitu dengan cara meneliti dan mempelajari arsip-arsip serta catatan-catatan perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data dalam penelitian ini akan digunakan teknik analisis kuantitatif, yaitu analisis terhadap data keuangan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba-rugi.

Langkah-langkah yang akan dilakukan adalah:

1. Analisis *Net Profit Margin* Tahun 2001-2007

Untuk mengetahui Profit Margin dari tahun 2001-2007, maka dihitung dengan mencari keuntungan neto per rupiah penjualan dari masing-masing tahun dari 2001-2007:

$$\text{Net Profit Margin} : \frac{\text{Keuntungan Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100 \%$$

Hasil penghitungan *Profit Margin* dapat dilihat dibawah ini

Tahun	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
Keuntungan Neto							
Penjualan Neto							
Net Profit Margin							

2. Analisis *Total Assets Turnover* tahun 2001-2007

Untuk mengetahui *Total Assets Turnover* perusahaan dari tahun 2001-2007, maka akan dihitung pada masing-masing tahun dengan rumus:

$$\text{Total Assets Turnover} : \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Jumlah Aktiva}} \quad \text{X 1 Kali}$$

Kemampuan dana yang tersimpan dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu atau kemampuan modal yang diinvestasikan untuk menghasilkan *revenue*. Hasil penghitungan *Total Assets Turnover* dapat dilihat dibawah ini:

Tahun	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
Penjualan Bersih							
Jumlah Aktiva							
Total Assets Turnover							

3. Analisis *Earning Power* tahun 2001-2007

Untuk mengetahui *Earning Power* pada tahun 2001-2007 maka masing-masing tahun dihitung dengan rumus:

$$\text{Earning Power} : \frac{\text{Keuntungan bersih setelah pajak}}{\text{Jumlah aktiva}}$$

$$\text{ROI} = \text{Profit Margin Ratio} \times \text{Perputaran Aktiva Operasi}$$

Kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Hasil penghitungan ROI dapat dilihat sebagai berikut

Tahun	Keuntungan Neto	Jumlah Aktiva	Net Profit Margin	Total Assets Turnover	Earning Power
2001					
2002					
2003					
2004					
2005					
2006					
2007					

4. Langkah-langkah untuk menjawab rumusan masalah

Setelah menghitung *Net Profit Margin* untuk 7 tahun berturut-turut, untuk menjawab rumusan masalah pertama langkah selanjutnya adalah mengamati tingkat keuntungan bersih yang dihasilkan atas penjualan untuk tiap tahunnya apakah mengalami perubahan (peningkatan atau penurunan), selanjutnya mencoba mencari penyebab dari perubahan tersebut. Penurunan atau kenaikan dari *Net Profit Margin* biasanya disebabkan oleh:

- a. Penjualan bersih yang lebih besar daripada total biaya yang menyebabkan *Net Profit Margin* meningkat.
- b. Total biaya yang lebih besar daripada penjualan bersih sehingga mengakibatkan *Net Profit Margin* menurun.

Dilihat dari analisis *Net Profit Margin* dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin baik operasi suatu perusahaan.

Total Asset Turnover adalah tingkat efisiensi penggunaan aktiva seluruh perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu.

Perubahan *Total Asset Turnover* kemungkinan disebabkan oleh:

- a. Penjualan bersih yang lebih besar daripada total asset yang bisa menyebabkan *Total Asset Turnover* meningkat atau tinggi.
- b. Penjualan bersih lebih rendah daripada total asset yang memungkinkan menyebabkan *Total Asset Turnover* rendah atau turun.

Semakin tinggi tingkat *Total Asset Turnover*nya berarti semakin efisien penggunaan total asset dalam perusahaan untuk menghasilkan penjualan, dari hal tersebut maka kita dapat menjawab rumusan masalah yang ke dua.

Earning Power yang dihasilkan oleh perusahaan selalu berubah-ubah, hal ini disebabkan karena perubahan komponen *Earning Power*, yaitu *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* serta komponen dari *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* itu sendiri. Perubahan yang terjadi pada *Earning Power* dapat ditelusuri dengan menggunakan analisis *Du Pont*. Misalnya *Earning Power* mengalami peningkatan dalam hal ini disebabkan oleh tingginya *Net Profit Margin* dan atau tingginya *Total Asset Turnover*. Namun tentunya tingginya *Net Profit Margin* ini dipengaruhi oleh laba bersih atau penjualan. Laba bersih dapat ditelusuri kembali dengan melihat bagaimana hasil penjualan serta biaya-biaya yang dikeluarkan lebih besar atau lebih kecil, dari *Total Asset Turnover* juga dapat ditelusuri lagi dengan mengetahui berapa jumlah aktiva yang digunakan untuk menghasilkan penjualan. Melalui aktiva yang digunakan

dapat mengetahui penyebab perubahan *Earning Power*. Hal ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga.

Selanjutnya dari perbandingan *Earning Power* tersebut dapat diketahui bagaimana kinerja perusahaan tersebut pada tiap tahunnya apakah mengalami peningkatan atau penurunan, dan dapat diketahui penyebab perubahan sehingga bisa dicari cara penyelesaian yang bisa menguntungkan perusahaan. *Earning Power* yang tinggi menggambarkan kondisi perusahaan yang semakin baik.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah

Latar belakang berdirinya Koperasi Mahasiswa Universitas Sanata Dharma tidak lepas dari peran Keluarga Mahasiswa Sanata Dharma (KMS) yang pada saat itu adalah toko yang melayani kebutuhan mahasiswa. KMS pada saat itu dikelola oleh salah satu karyawan Sanata Dharma. Seiring berjalannya waktu kebutuhan mahasiswa berkembang dan bersamaan dengan itu berkembang juga kesadaran mahasiswa untuk menyatukan kepentingan yang sama tersebut dalam suatu organisasi, maka terbentuklah koperasi yang disebut Koperasi Mahasiswa Sanata Dharma yang secara resmi berdiri pada tanggal 22 September 1986 yang berkedudukan di IKIP Sanata Dharma, dengan Badan Hukum No. 1425/RH/XI/1986.

Seiring dengan perubahan nama IKIP Sanata Dharma Menjadi sebuah Universitas Sanata Dharma maka Koperasi Mahasiswa Sanata Dharma mengubah nama menjadi Koperasi Mahasiswa Universitas Sanata Dharma (KOPMA USD). Koperasi sebagai wadah kreatifitas mahasiswa diharapkan memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam pengembangan diri. Sehingga pada saat mahasiswa sudah terjun ke dunia kerja sudah mempunyai kemampuan bekerja secara berkelompok (team work).

Anggota sekaligus pemilik dari KOPMA USD adalah para mahasiswa di Universitas Sanata Dharma yang mendaftarkan diri untuk

masuk ke dalam KOPMA USD. Sebagai pelindung dari KOPMA USD adalah Rektor Universitas Sanata Dharma. Pengurus KOPMA USD dipilih dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang diadakan setiap tahun. Pengurus bertugas mengelola dan mengembangkan bidang usaha maupun bidang keorganisasian dalam KOPMA USD. Untuk bidang usaha KOPMA USD mempunyai karyawan untuk membantu kegiatan operasionalnya.

B. Lokasi

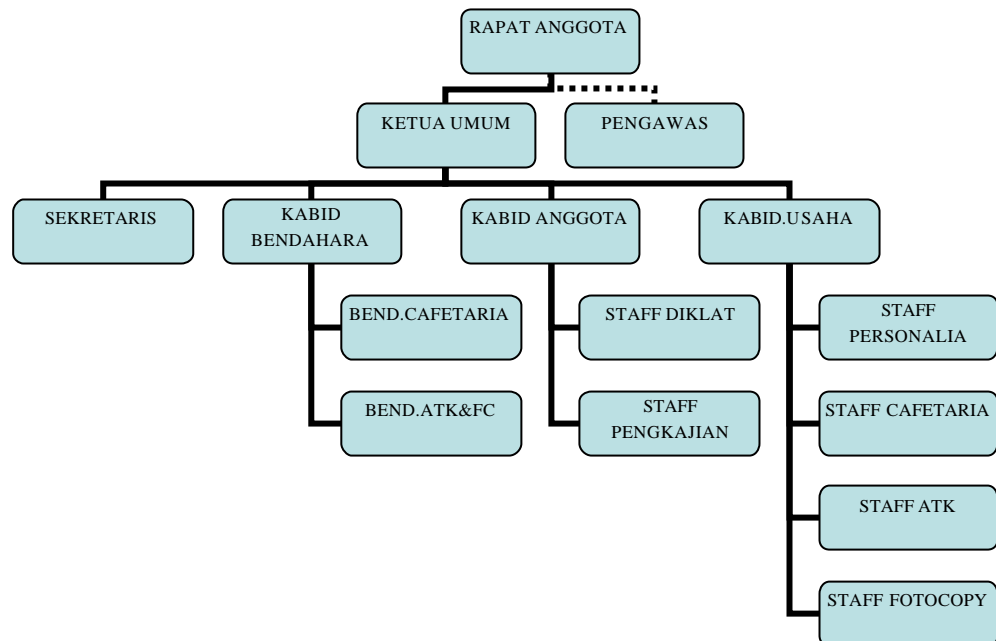
KOPMA USD berlokasi di Universitas Sanata Dharma, Mrican, Tromol Pos 29, Yogyakarta. Tepatnya di sebelah utara parkir sepeda motor mahasiswa USD Mrican dan Kantin barat kampus USD mrican.

C. Bidang Usaha

Bidang usaha yang dimiliki oleh KOPMA USD antara lain:

1. Cafeteria : Jenis usahanya adalah menyediakan berbagai macam makanan dan minuman untuk para konsumen
2. ATK : Usaha yang menyediakan alat tulis dan kantor.
3. Fotocopy

D. Bentuk dan Struktur Organisasi



Gambar 2 : Struktur Organisasi KOPMA USD

Sumber : KOPMA USD

Setelah mengetahui bentuk struktur organisasi yang ada maka akan dijelaskan mengenai wewenang dan tanggungjawab dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi tersebut.

1. Rapat Anggota

- a. Menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga.
- b. Menetapkan kebijakan umum bidang organisasi, manajemen dan usaha koperasi
- c. Pemilihan, pengangkatan dan pemberhentian pengurus
- d. Menetapkan rencana kerja, rancangan anggaran pendapatan dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan.

2. Ketua Umum

- a. Memimpin pertanggungjawaban pengurus kepada para anggota.
- b. Bertanggung jawab mengurus kegiatan ekstern koperasi.
- c. Memimpin para pengurus untuk mengelola koperasi.

3. Sekretaris

- a. Membuat administrasi organisasi.
- b. Membuat undangan dan notulen rapat.

4. Bendahara

Tugas dari bendahara adalah memegang kas koperasi baik dari bidang anggota maupun bidang usaha dan, membuat laporan keuangan koperasi. Dalam tugasnya bendahara dibantu oleh staff bendahara antara lain:

a. Bendahara cafetaria

Bertanggungjawab mengurus masalah kas pada bagian cafetaria. Kemudian mempertanggungjawabkannya kepada bendahara koperasi.

b. Bendahara ATK dan FC

Bertanggungjawab mengurus masalah kas pada bagian ATK dan FC. Kemudian mempertanggungjawabkannya kepada bendahara koperasi.

5. Kabid Anggota

Bidang Anggota bertugas untuk mengembangkan SDM anggota koperasi. Sehingga diharapkan para anggota dapat lebih

mengembangkan diri didalam organisasi koperasi. Dalam menjalankan tugasnya kabid anggota dibantu oleh dua staff yaitu

- a. Staff Diklat
- b. Staff Pengkajian

6. Kabid Usaha

Tugas dari Kabid usaha adalah mengelola usaha yang dimiliki oleh koperasi antara lain kegiatan dalam hal pengadaan barang untuk kebutuhan anggota dan konsumen. Kegiatan kabid usaha dibantu oleh staff dalam beberapa divisi antara lain:

- a. Staff Cafeteria pada bagian cafeteria
- b. Staff ATK (Alat Tulis Kantor)
- c. Staff Fotocopy
- d. Staff personalia

7. Pengawas

Pengawas bertugas mengamati segala hal yang berkaitan dengan kegiatan koperasi. Pengawas melaporkan hasil pengawasannya pada rapat anggota untuk dievaluasi.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Data utama yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari laporan keuangan KOPMA Universitas Sanata Dharma. Data keuangan yang berasal dari laporan keuangan koperasi dikumpulkan meliputi periode tujuh tahun berturut-turut, yaitu laporan keuangan tahun 2001 sampai dengan laporan keuangan tahun 2007. Data dari laporan keuangan tersebut selanjutnya digunakan untuk menjawab berbagai macam persoalan yang dikemukakan dalam bab 1 yaitu antara lain untuk mengetahui kinerja koperasi dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2007.

Data keuangan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan antara tahun 2001 sampai dengan tahun 2007 yang terdiri dari:

1. Neraca per 31 Desember 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, dan 2007.
2. Laporan Rugi Laba untuk periode yang berakhir 31 Desember 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, dan 2007

B. Analisis Data

Setelah kita memperoleh data tentang laporan keuangan pada KOPMA USD dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2007, langkah berikutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis tersebut berhubungan dengan *Net Profit Margin*, *Total Asset Turnover* dan *Earning Power* atau *Return*

On Investment yang diperoleh perusahaan. Pembahasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan tingkat keuntungan bersih atas penjualan yang dinyatakan dalam persentase. Adapun beberapa syarat yang harus terpenuhi untuk menghitung *Net Profit Margin* diantaranya penjualan bersih dan laba bersih. Formula dari *Net Profit Margin* adalah:

$$\text{Net Profit Margin} : \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Maka penghitungan *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut:

Tahun 2001 :	$\frac{\text{Rp4.237.590}}{\text{Rp201.364.650}}$	X 100 % = 2,1%
Tahun 2002 :	$\frac{\text{Rp4.988.780}}{\text{Rp225.613.200}}$	X 100 % = 2,2%
Tahun 2003 :	$\frac{\text{Rp5.505.126}}{\text{Rp243.870.980}}$	X 100 % = 2,3%
Tahun 2004 :	$\frac{\text{Rp11.976.760}}{\text{Rp262.520.890}}$	X 100 % = 4,6%
Tahun 2005 :	$\frac{\text{Rp10.573.450}}{\text{Rp264.325.500}}$	X 100 % = 4,0%
Tahun 2006 :	$\frac{\text{Rp6.390.100}}{\text{Rp232.698.550}}$	X 100 % = 2,7%

$$\text{Tahun 2007} : \frac{\text{Rp6.109.700}}{\text{Rp213.461.650}} \times 100 \% = 2,8 \%$$

Apabila ditunjukkan dalam tabel adalah sebagai berikut:

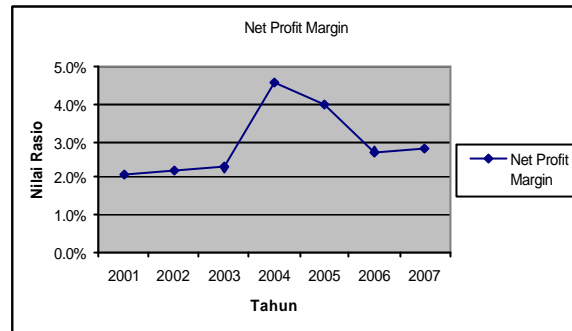
Tabel 1 *Net Profit Margin* KOPMA USD tahun 2001-2007

	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
Laba Bersih	4.237.590	4.988.780	5.505.126	11.976.760	10.573.450	6.390.100	6.109.700
Penjualan	201.364.650	225.613.200	243.870.980	262.520.890	264.325.500	232.698.550	213.461.650
<i>Net Profit Margin</i>	2,1%	2,2%	2,3%	4,6%	4,0%	2,7%	2,8%

Sumber : Data diolah

Pada tahun 2001, *Net Profit Margin* sebesar 2,1% yang berarti bahwa setiap Rp 1 penjualan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,021 sedangkan *Net Profit Margin* tahun 2002 sebesar 2,2% yang berarti setiap Rp 1 penjualan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,022. Pada tahun 2003 *Net Profit Margin* perusahaan sebesar 2,3% yang berarti setiap Rp 1 penjualan menghasilkan laba sebesar Rp 0,023. Untuk tahun 2004 perusahaan dapat menghasilkan *Net Profit Margin* sebesar 4,6% yang menandakan bahwa setiap Rp 1 penjualan mampu menghasilkan Rp 0,046. Tahun 2005 memiliki tingkat *Net Profit Margin* sebesar 4% yang menandakan bahwa setiap Rp 1 penjualan dapat menghasilkan laba bersih Rp 0,04. Pada tahun 2006 *Net Profit Margin* perusahaan sebesar 2,7% yang berarti bahwa setiap penjualan Rp 1 penjualan mampu menghasilkan Rp 0,027. Sedangkan untuk tahun 2007 *Net Profit Margin* perusahaan menjadi 2,8 % yang berarti setiap Rp 1 penjualan mampu menghasilkan Rp 0,028. Dari hasil analisis diatas dapat digunakan untuk menjawab permasalahan

yang pertama yaitu mengetahui kinerja perusahaan dilihat dari *Net Profit Margin* dari tahun 2001 sampai dengan 2007. Jika dilihat perubahan *Net Profit Margin* dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2007 secara berturut-turut adalah sebagai berikut



Gambar 3: Perkembangan *Net Profit Margin* KOPMA USD tahun 2001-2007

Sumber : data diolah

2. *Total Asset Turnover*

Perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*) ini menunjukkan tingkat efisiensi pemakaian keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan. tertentu. Dimana semakin tinggi atau cepat aktiva ini berputar semakin baik atau semakin efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.

Rumus yang digunakan dalam mencari perputaran aktiva adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} : \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Asset}} \times 1 \text{ kali}$$

Penghitungan *Total Asset Turnover* KOPMA USD untuk tahun 2001 sampai dengan 2007 adalah sebagai berikut:

Tahun 2001 :	$\frac{\text{Rp}201.364.650}{\text{Rp}44.374.440}$	X 1 kali	: 4,54 Kali
Tahun 2002 :	$\frac{\text{Rp}225.613.200}{\text{Rp}29.884.020}$	X 1 kali	: 7,55 Kali
Tahun 2003 :	$\frac{\text{Rp}243.870.980}{\text{Rp}50.379.846}$	X 1 kali	: 4,84 Kali
Tahun 2004 :	$\frac{\text{Rp}262.520.890}{\text{Rp}43.332.180}$	X 1 kali	: 6,06 Kali
Tahun 2005 :	$\frac{\text{Rp}264.325.500}{\text{Rp}54.152.480}$	X 1 kali	: 4,88 Kali
Tahun 2006 :	$\frac{\text{Rp}232.698.550}{\text{Rp}48.042.580}$	X 1 kali	: 4,84 Kali
Tahun 2007 :	$\frac{\text{Rp}213.461.650}{\text{Rp}51.782.780}$	X 1 kali	: 4,12 Kali

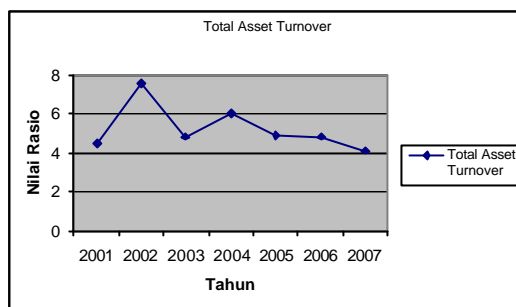
Apabila ditampilkan dalam tabel adalah sebagai berikut:

Tabel 2 *Total Asset Turnover* KOPMA USD tahun 2001-2007

	Penjualan	Aktiva Perusahaan	Total Asset Turnover
Tahun 2001	201.364.650	44.374.440	4,54 Kali
Tahun 2002	225.613.200	29.884.020	7,55 Kali
Tahun 2003	243.870.980	50.379.846	4,84 Kali
Tahun 2004	262.520.890	43.332.180	6,06 Kali
Tahun 2005	264.325.500	54.152.480	4,88 Kali
Tahun 2006	232.698.550	48.042.580	4,84 Kali
Tahun 2007	213.461.650	51.782.780	4,12 kali

Sumber : Data diolah

Dari penghitungan *Total Asset turnover* di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2001 perusahaan mampu menghasilkan penjualan sebesar 4,54 kali dari jumlah seluruh assetnya. Untuk tahun 2002 Perusahaan mampu menghasilkan penjualan 7,55 kali dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Sedangkan pada tahun 2003 *Total Asset Turnover*nya turun sebesar 2,71 kali dari tahun sebelumnya menjadi 4,84 kali yang berarti perusahaan hanya mampu menghasilkan penjualan 4,84 kali dari total asset yang dimiliki. Pada tahun 2004 terjadi peningkatan *Total Asset Turnover* sebesar 1,22 kali dari tahun sebelumnya menjadi 6,06 kali yang berarti perusahaan dapat menghasilkan penjualan 6,06 kali dari total asset yang dimiliki. Untuk tahun 2005 *Total Asset Turnover* menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi 4,88 kali yang berarti bahwa perusahaan mampu menghasilkan penjualan 4,88 kali dari total asset yang dimiliki perusahaan. Tahun 2006 tingkat *Total asset Turnover* perusahaan sebesar 4,84 kali atau turun sebesar 0,04 kali dibandingkan dengan tahun 2005, pada tahun 2007 *Total Asset Turnover* perusahaan menjadi 4,12 kali. Hasil analisis diatas dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang kedua yaitu kinerja keuangan perusahaan berdasarkan *Total Asset Turnover* dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2007. Perubahan *Total Asset Turnover* dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2007 secara berturut-turut adalah sebagai berikut



Gambar 4: Perkembangan *Total Asset Turnover* KOPMA USD tahun 2001-2007

Sumber :data diolah

3. *Earning Power*

Earning Power merupakan tolok ukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total aktiva yang digunakan. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Earning Power* adalah sebagai berikut:

$$Earning Power : \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

atau

$$Earning Power : \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$$

Semakin tinggi *Earning Power* suatu perusahaan menandakan semakin baik keadaan perusahaan tersebut. *Earning Power* untuk KOPMA USD dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 adalah sebagai berikut:

$$\text{Tahun 2001} : 2,1\% \times 4,54 \text{ Kali} = 9,55 \%$$

Earning Power sebesar 9,55 % berarti dengan menggunakan Rp 1000 aktiva dapat menghasilkan keuntungan bersih sebesar Rp 95,5 atau dengan kata lain rasio sebesar 9,55 %

berarti laba yang dapat dihasilkan perusahaan sebesar 9,55 % dari total aktiva.

$$\text{Tahun 2002} : 2,2\% \times 7,55 \text{ Kali} = 16,6\%$$

Earning Power sebesar 16,6% berarti dengan menggunakan Rp 1000 perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp166 atau dengan kata lain rasio 16,6% berarti laba yang dapat dihasilkan perusahaan sebesar 16,6% dari total aktiva pada tahun 2002.

$$\text{Tahun 2003} : 2,3\% \times 4,84 \text{ Kali} = 11,1\%$$

Earning Power sebesar 11,1% berarti dengan menggunakan Rp 1000 perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp111 atau dengan kata lain rasio 11,1% berarti laba yang dapat dihasilkan perusahaan sebesar 11,1% dari total aktiva pada tahun 2003.

$$\text{Tahun 2004} : 4,6\% \times 6,06 \text{ Kali} = 27,8\%$$

Earning Power sebesar 27,8% berarti dengan menggunakan Rp 1000 perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp278 atau dengan kata lain rasio 27,8% berarti laba yang dapat dihasilkan perusahaan sebesar 27,8% dari total aktiva pada tahun 2004.

$$\text{Tahun 2005} : 4\% \times 4,88 \text{ Kali} = 19,5\%$$

Earning Power sebesar 19,5% berarti dengan menggunakan Rp 1000 perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp195 atau dengan kata lain rasio 19,5% berarti laba yang dapat

dihasilkan perusahaan sebesar 19,5% dari total aktiva pada tahun 2005

Tahun 2006 : 2,7% X 4,84 kali = 13,1 %

Earning Power sebesar 13,1% berarti dengan menggunakan Rp 1000 perusahaan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp131 atau dengan kata lain rasio 13,1% berarti laba yang dapat dihasilkan perusahaan sebesar 13,1 % dari total aktiva pada tahun 2006

Tahun 2007 : 2.8% X 4,12 kali = 11,5%

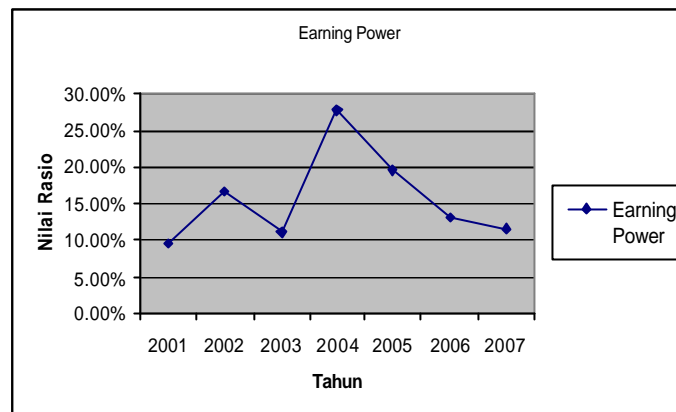
Earning Power sebesar 11,5% berarti bahwa dengan menggunakan Rp 1000 perusahaan dapat menghasilkan laba Rp 115 atau dengan kata lain rasio 11,5% berarti laba yang dapat dihasilkan perusahaan sebesar 11,5% dari total aktiva pada tahun 2007 jika dituangkan dalam tabel perhitungannya adalah sebagai berikut:

Tabel 3 *Earning Power* KOPMA USD tahun 2001-2007

	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007
Laba Bersih	4.237.590	4.988.780	5.505.126	11.976.760	10..573.450	6.390.100	6.109.700
Total Penjualan	201.364.650	225.613.200	243.870.980	262.520.890	264.325.500	232.698.550	213.461.650
Total Aktiva	44.374.440	29.884.020	50.379.846	43.332.180	54.152.480	48.042.580	51.782.780
<i>Net Profit Margin</i>	2,10%	2,21%	2,3%	4,56%	4,00%	2,7%	2,8%
<i>Total Asset Turnover</i>	4,54 Kali	7,55 Kali	4,84 Kali	6,06 Kali	4,88 Kali	4,84 Kali	4,12 kali
<i>Earning Power</i>	9,5 %	16,7%	11,1%	27,8%	19,5%	13,1%	11,5%

Sumber : Data diolah

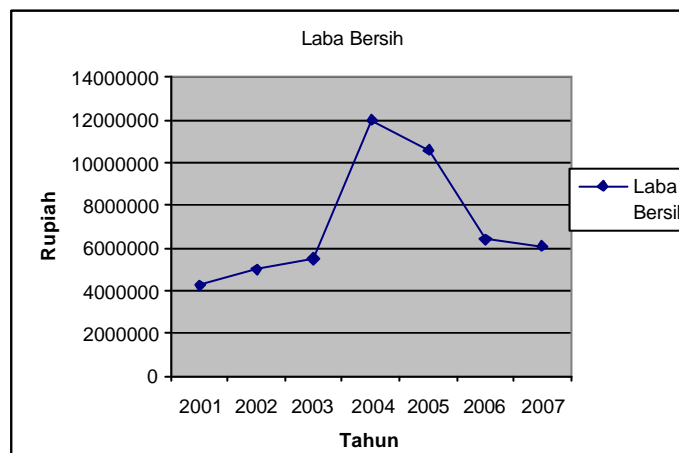
Jika dilihat dilihat perubahan *Earning Power* dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2007 secara berturut-turut adalah sebagai berikut



Gambar 5 Perkembangan *Earning Power* KOPMA USD tahun 2001-2007

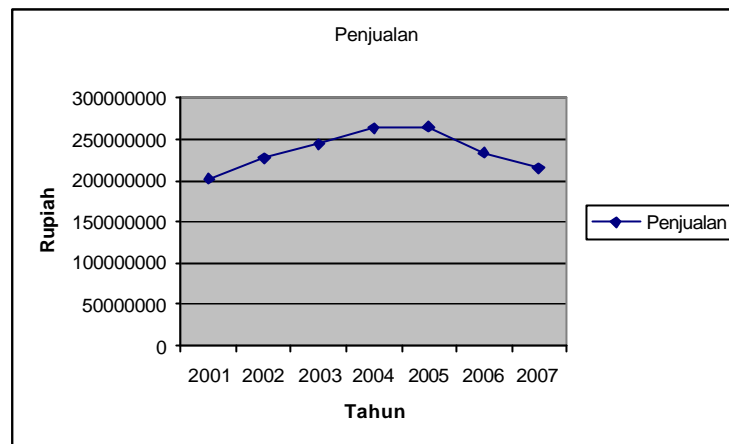
Sumber : Data diolah

Perkembangan laba bersih, penjualan dan total aktiva KOPMA USD dapat dilihat dibawah ini

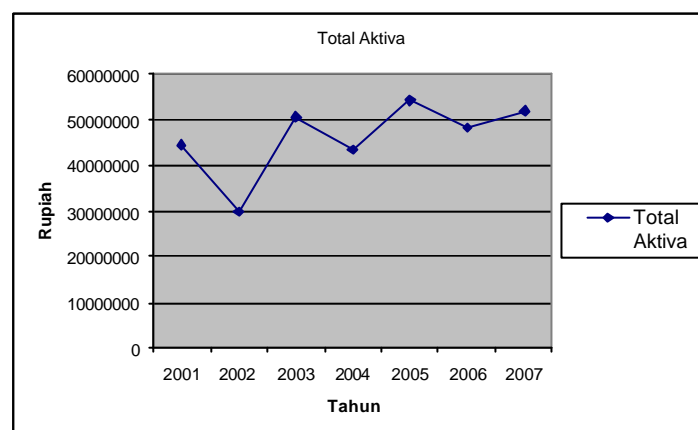


Gambar 6: Perkembangan Laba Bersih KOPMA USD tahun 2001-2007

Sumber: Data diolah



Gambar 7: Perkembangan Penjualan KOPMA USD tahun 2001-2007
Sumber: Data diolah



Gambar 8: Perkembangan Total Asset KOPMA USD tahun 2001-2007
Sumber: Data diolah

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil dari analisis data dari laporan keuangan KOPMA USD langkah selanjutnya adalah membahas hasil dari analisis tersebut. Langkah ini diharapkan dapat mengetahui kinerja perusahaan apakah mengalami kemajuan, kemunduran, atau bahkan statis. Berikut ini

adalah hasil dari analisis laporan keuangan dari tahun 2001 sampai dengan 2007 secara berturut-turut.

1. *Net Profit Margin*

Net Profit Margin merupakan tingkat keuntungan bersih atas total penjualan yang dituangkan dalam persentase. Dari hasil analisa tahun 2001 sampai dengan 2007 secara berturut-turut (Tabel 1) *Net Profit Margin* Perusahaan mengalami perubahan. *Net Profit Margin* perusahaan pada tahun 2001 adalah 2,10% sedangkan pada tahun 2002 sebesar 2,2% yang berarti mengalami perubahan sebesar 0,11% Perubahan ini disebabkan karena persentase kenaikan laba bersih lebih besar jika dibandingkan dengan kenaikan persentase penjualan. Persentase kenaikan laba bersih meningkat sebesar 18% atau sebesar Rp 751.190 dari tahun 2001 sebesar Rp4.237.590 menjadi Rp 4.988.780 pada tahun 2002 (tabel 19), hal ini lebih besar jika dibandingkan dengan persentase kenaikan penjualan sebesar 12% atau sebesar Rp24.248.550 (dari tahun 2001 sebesar Rp 201.364.650 menjadi Rp 225.613.200 pada tahun 2002). Kenaikan laba bersih disebabkan karena persentase kenaikan biaya total (harga pokok persediaan + biaya usaha + biaya administrasi dan umum) lebih rendah daripada persentase kenaikan penjualan.

Pada tahun 2003 *Net Profit Margin* perusahaan sebesar 2,3% atau meningkat sebesar 0,17% dibandingkan dengan *Net Profit Margin* pada tahun 2002 yaitu sebesar 2,2%. Peningkatan ini disebabkan karena persentase kenaikan laba bersih lebih besar jika dibandingkan

dengan persentase kenaikan total penjualannya. Persentase peningkatan laba bersih pada tahun 2002-2003 sebesar 10,5% yaitu sebesar Rp 516.346 sedangkan untuk persentase peningkatan penjualannya sebesar 8,1% atau sebesar Rp18.257.780 (Tabel 21). Seperti tahun sebelumnya peningkatan persentase kenaikan laba disebabkan karena persentase kenaikan penjualan lebih besar daripada persentase kenaikan biaya total.

Net Profit Margin pada tahun 2004 meningkat sebesar 2,3% yaitu sebesar 4,6% jika dibandingkan dengan *Net Profit Margin* pada tahun 2003 yang sebesar 2,3%, hal ini terjadi karena persentase kenaikan laba lebih besar daripada persentase kenaikan penjualan. Pada tahun 2004 terjadi peningkatan laba bersih sebesar 117,56% yaitu Rp 11.976.760 dibandingkan dengan laba bersih pada tahun 2003 sebesar Rp5.505.126 (Tabel 23). Peningkatan ini terjadi karena adanya peningkatan penjualan sebesar Rp 18.649.910 dan tidak adanya pos kerugian penjualan mesin fotocopy.

Pada tahun 2005 *Net Profit Margin* perusahaan adalah 4% yang berarti mengalami penurunan 0,6% daripada *Net Profit Margin* tahun sebelumnya yang sebesar 4,6%. Penurunan ini disebabkan karena persentase perubahan laba mengalami penurunan daripada tahun sebelumnya dibandingkan dengan persentase kenaikan penjualan. Laba tahun 2004 sebesar Rp11.976.760 sedangkan pada tahun 2005 menurun menjadi Rp10.573.450 atau menurun sebesar 11,7% (Tabel 25). Penurunan ini disebabkan karena meningkatnya biaya transportasi

untuk pegawai pada tahun 2003 sebesar Rp170.000 menjadi Rp3.000.000 atau meningkat sebesar Rp2.830.000. Selain itu biaya pegawai juga mengalami peningkatan sebesar Rp2.830.000 sehingga kedua hal tersebut menurunkan tingkat laba yang dihasilkan perusahaan pada tahun 2005 dibandingkan dengan laba bersih tahun sebelumnya, sedangkan untuk penjualan pada tahun 2005 mengalami peningkatan sebesar Rp1.804.610 dari tahun sebelumnya. Peningkatan penjualan yang tidak diimbangi dengan kenaikan laba bersih perusahaan menyebabkan *Net Profit Margin* perusahaan mengalami penurunan.

Tahun 2006 *Net Profit Margin* perusahaan turun menjadi 2,7% dibandingkan dengan *Net Profit Margin* tahun 2005. Turunnya *Net Profit Margin* tahun 2006 karena adanya penurunan penjualan yang menyebabkan adanya penurunan laba bersih perusahaan tahun 2006. Penjualan tahun 2006 turun disebabkan karena adanya kerusakan mesin fotocopy pada bidang usaha fotocopy. Tahun 2007 *Net Profit Margin* perusahaan hanya mengalami sedikit perubahan daripada tahun 2007 yaitu mengalami kenaikan sebesar 0,1% dibandingkan dengan tahun 2006. Tahun 2007 perusahaan belum mampu meningkatkan penjualan bahkan cenderung mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan penjualan berpengaruh pada laba bersih yang dicapai oleh perusahaan tahun 2006 laba bersih perusahaan sebesar Rp6.390.100 turun menjadi Rp6.109.700 (Tabel 29).

2. *Total Asset Turnover*

Perputaran total aktiva ini menunjukkan seberapa besar tingkat efisiensi penggunaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan penjualan volume tertentu. Semakin tinggi tingkat perputaran aktiva perusahaan menunjukkan semakin baik atau efisiensi perusahaan dalam mengelola assetnya dalam menghasilkan penjualan. Pada hasil analisa yang kita peroleh (tabel 2) pada tahun 2001 *Total Asset Turnover* perusahaan sebesar 4,54 kali sedangkan pada tahun 2002 sebesar 7,55 kali atau meningkat sebanyak 3,01 kali. Peningkatan ini disebabkan karena adanya penurunan asset perusahaan (Tabel 18) pada tahun 2001 sebesar Rp44.374.440 sedangkan pada tahun 2002 turun menjadi Rp29.884.020, tetapi dengan adanya penurunan asset perusahaan mampu meningkatkan penjualannya. Penurunan nilai asset perusahaan disebabkan karena turunnya kas dan persediaan yang dimiliki oleh perusahaan pada tahun 2002. Sedangkan untuk penjualan untuk tahun 2002 penjualan mengalami peningkatan sebesar Rp18.257.780 dari pada penjualan tahun 2001.

Pada tahun 2003 *Total Asset Turnover* perusahaan sebesar 4,84 kali atau mengalami penurunan sebesar 2,71 kali dari tahun 2002 yang sebesar 7,55 kali. Pada tahun 2003 perusahaan membeli asset berupa mesin fotocopy dua buah seharga Rp35.600.000. Perusahaan menjual 1 mesin yang lama diganti dengan 2 buah mesin fotocopy yang baru, dalam transaksi tersebut mesin fotocopy yang lama dihargai sebesar Rp5.400.000 dari nilai bukunya sebesar Rp7.400.000 atau mengalami

kerugian sebesar Rp2.000.000. Mesin fotocopy diganti dengan 2 mesin fotocopy baru seharga Rp35.600.000 perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp30.200.000 dimana sebagian sebesar Rp15.000.000 dibayar langsung sisanya sebesar Rp15.200.000 dibayar tahun berikutnya. Sedangkan untuk penjualan pada tahun 2003 juga mengalami kenaikan tapi hanya sebesar 8,10% dari tahun sebelumnya. Karena persentase kenaikan asset lebih besar dari pada persentase kenaikan penjualan menyebabkan *Total Asset Turnover* perusahaan pada tahun 2003 turun daripada *Total Asset Turnover* pada tahun 2002.

Tahun 2004 *Total Asset Turnover* perusahaan mengalami kenaikan menjadi 6,06 kali atau meningkat 1,22 kali dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 4,84 kali. Kenaikan *Total Asset Turnover* 2004 dikarenakan adanya kenaikan penjualan sebesar 7,60% dari tahun sebelumnya sedangkan untuk total asset perusahaan mengalami penurunan sebesar 14 % dari pada tahun 2003 (Tabel 22). Karena adanya kenaikan penjualan sedangkan pada total asset perusahaan mengalami penurunan maka *Total Asset Turnover* perusahaan mengalami kenaikan.

Total Asset Turnover pada tahun 2005 sebesar 4,88 kali atau mengalami penurunan 1,18 kali dari pada *Total Asset Turnover* perusahaan pada tahun 2004. Penurunan ini disebabkan karena persentase kenaikan total asset perusahaan lebih besar daripada persentase kenaikan penjualan perusahaan. Total asset mengalami peningkatan karena ada peningkatan cukup tinggi pada pos kas

perusahaan. Tidak seperti tahun 2003 dan 2004 kas dialokasikan untuk pembelian mesin fotocopy.

Tahun 2006 *Total Asset Turnover* perusahaan sebesar 4,84 kali atau hanya mengalami perubahan sebesar 0,04 kali dibandingkan dengan *Total Asset Turnover* tahun 2005. Walaupun perubahan *Total Asset Turnover* sebesar 0,04 kali tetapi ada perubahan yang cukup tinggi pada penjualan dan total asset pada tahun 2005 dengan tahun 2006 (Tabel 26). Total Asset perusahaan pada tahun 2006 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2005 karena habisnya nilai buku dari beberapa aktiva tetap dan adanya penurunan pada aktiva lancarnya. Pada tahun 2006 terjadi transaksi penjualan mesin fotocopy dua mesin yang lama diganti dengan mesin yang baru. Mesin lama seharga Rp 35.600.000 dengan nilai buku senilai Rp 14.240.000 dihargai sebesar Rp 13.800.000 sedangkan KOPMA menyerahkan uang sebesar Rp 1.200.000 sehingga KOPMA mengalami kerugian sebesar Rp 440.000. *Total Asset Turnover* tahun 2007 sebesar 4,12 kali atau turun sebesar 0,72 kali dibanding dengan tahun 2006. Pada tahun 2007 mengalami penurunan karena adanya kenaikan total nilai asset perusahaan tetapi penjualan perusahaan mengalami penurunan. Salah satu penyebab kenaikan total asset tahun 2007 karena adanya peningkatan aktiva lancar pada tahun 2007.

3. *Earning Power*

Earning Power merupakan tolok ukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan aktiva yang digunakan. Hasil analisis dari

tahun 2001 sampai dengan tahun 2005 dapat dilihat bahwa *Earning Power* perusahaan selalu mengalami perubahan (tabel 3). *Earning Power* perusahaan pada tahun 2001 sebesar 9,56% sedangkan pada tahun 2002 sebesar 16,69% yang berarti mengalami kenaikan sebesar 7,14%. Berdasarkan pada skema *Du Pont* ada beberapa faktor yang mempengaruhi perubahan *Earning Power*. Perubahan *Earning Power* pada tahun 2002 disebabkan karena adanya perubahan pada *Total Asset Turnover*. *Total Asset Turnover* tahun 2001 sebesar 4,54 kali sedangkan pada tahun 2002 meningkat 3,02 kali atau menjadi 6,06 kali. Kenaikan *Total Asset Turnover* terjadi karena adanya penurunan asset pada tahun 2002 sebesar Rp 14.490.420 dibandingkan dengan tahun 2001 (Tabel 18). *Net Profit Margin* perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2001 sebesar 2,1% menjadi 2,2% atau meningkat sebesar 0,1%. Kenaikan *Net Profit Margin* tahun 2002 disebabkan oleh persentase naiknya laba bersih lebih besar daripada persentase kenaikan penjualan perusahaan. Karena adanya penurunan nilai aktiva perusahaan tetapi laba bersih mengalami kenaikan maka menyebabkan *Earning Power* meningkat.

Pada tahun 2003 *Earning Power* perusahaan sebesar 11,1%, sedangkan tahun 2002 *Earning Power* perusahaan sebesar 16,7% atau mengalami penurunan sebesar 5,6%. *Earning Power* turun disebabkan karena adanya penurunan pada *Total Asset Turnover* yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perubahan *Earning Power* disamping *Net Profit Margin*. *Total Asset Turnover* tahun 2002 sebesar

7,55 kali turun menjadi 4,841 kali pada tahun 2003. *Total Asset Turnover* tahun 2003 turun daripada tahun 2002 disebabkan karena persentase kenaikan total asset lebih tinggi dibandingkan dengan persentase kenaikan penjualan. Kenaikan nilai asset pada tahun 2003 disebabkan oleh adanya pembelian asset perusahaan berupa mesin fotocopy.

Earning Power tahun 2004 sebesar 27.8% atau mengalami peningkatan sebesar 16,7% dari pada tahun 2003. Peningkatan ini disebabkan karena meningkatnya *Net Profit Margin* pada tahun 2004 sebesar 2,3% daripada tahun 2003 disamping itu *Total Asset Turnover* tahun 2004 juga meningkat sebesar 1,22 kali dibandingkan dengan *Total Asset Turnover* tahun 2003. Jika rumuskan lebih singkat peningkatan *Earning Power* disebabkan karena laba perusahaan meningkat sedangkan total asset perusahaan mengalami penurunan. Laba perusahaan mengalami peningkatan karena total penjualan lebih besar daripada total biaya. Sedangkan untuk total asset perusahaan mengalami penurunan karena besarnya nilai depresiasi aktiva tetap khususnya mesin fotocopy.

Earning Power 2005 sebesar 19,52% turun 8,3% dari tahun 2004 yang sebesar 27,8%. *Earning Power* tahun 2005 turun karena menurunnya *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover*. *Net Profit Margin* tahun 2005 turun sebesar 0,56% dibandingkan dengan tahun 2004, sedangkan *Total Asset Turnover* tahun 2005 turun sebesar 1,18 kali dibandingkan dengan *Total Asset Turnover* pada tahun 2004.

Tahun 2006 *Earning Power* perusahaan turun sebesar 6,4% dari pada tahun 2005 menjadi 13,1 %. Turunnya *Earning Power* disebabkan karena salah satu komponen *Earning Power* yaitu *Net Profit Margin* pada tahun 2006 mengalami penurunan. Penurunan *Net Profit Margin* tahun 2006 disebabkan karena persentase turunnya laba bersih tahun lebih besar daripada persentase turunnya penjualan dibandingkan dengan tahun 2005

Earning Power pada tahun 2007 turun menjadi 11,5% dibandingkan dengan *Earning Power* pada tahun 2006. Pada tahun 2007 terjadi penurunan laba bersih yang disebabkan karena turunnya penjualan. Sedangkan total aktiva perusahaan pada tahun 2007 mengalami peningkatan daripada tahun sebelumnya. Adanya peningkatan total aktiva tetapi laba bersih mengalami penurunan mengakibatkan *Earning Power* perusahaan mengalami penurunan. Walaupun KOPMA telah membeli mesin fotocopy baru tetapi belum bisa meningkatkan penjualan hal itu dikarenakan jumlah mesin fotocopy belum mampu memenuhi kebutuhan pelanggan yang sebagian besar adalah mahasiswa.

BAB VI

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2007 secara beturut-turut dapat dilihat bahwa *Earning Power*, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* mengalami perubahan. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan dan saran-saran yang dapat digunakan bagi kepentingan perusahaan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan terhadap laporan keuangan KOPMA USD dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2007 dengan menggunakan sistem *Du Pont* kinerja perusahaan dapat kita lihat sebagai berikut:

1. Perkembangan *Net Profit Margin* dari tahun 2001 sampai dengan 2007 KOPMA USD mengalami peningkatan dan penurunan. *Net Profit Margin* tahun 2001 sebesar 2,1% tahun 2002 meningkat menjadi 2,2% sedangkan pada tahun 2003 meningkat menjadi 2,3%. Tahun 2004 meningkat menjadi 4,6% sedangkan pada tahun 2005 *Net Profit Margin* turun menjadi 4%. *Net Profit Margin* pada tahun 2006 sebesar 2,7% sedangkan *Net Profit Margin* pada tahun 2007 menjadi 2,8%.
2. Perkembangan *Total Asset Turnover* dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2007 mengalami berbagai macam perubahan baik kenaikan maupun penurunan. *Total Asset Turnover* tahun 2001 sebesar 4,54 kali sedangkan tahun 2002 meningkat menjadi 7,55 kali. Tetapi pada tahun 2003 turun menjadi 4,84 kali. Pada tahun 2004 *Total Asset Turnover*nya meningkat

menjadi 6,06 kali. Sedangkan pada tahun 2005 *Total Asset Turnover* turun menjadi 4,88 kali. Total Asset pada tahun 2006 sebesar 4,84 kali. *Total Asset Turnover* pada tahun 2007 turun menjadi 4,12 kali. Dapat disimpulkan bahwa terdapat kecenderungan menurunnya *Total Asset Turnover* dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2007, dan ini merupakan tanda adanya penggunaan asset yang tidak efisien dalam menghasilkan penjualan.

3. *Earning Power* perusahaan dari tahun 2001 sampai dengan 2007 dapat dikatakan cukup. *Earning Power* tahun 2001 sebesar 9,55 % tahun 2002 meningkat menjadi 16,69%. Tahun 2003 turun dibandingkan dengan *Earning Power* tahun 2002 menjadi 10,93% tetapi masih lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2001. Tahun 2004 meningkat drastis menjadi 27,64% sedangkan tahun 2005 turun menjadi 19,524%. Tahun 2006 *Earning Power* turun menjadi 13,1% sedangkan untuk tahun 2007 menjadi 11,5%.. Dari keterangan diatas dapat dikatakan adanya perubahan fluktuatif pada *Earning Power* perusahaan dari tahun 2001 sampai dengan 2007.

B. Saran

Secara garis besar pengelolaan KOPMA USD sudah dapat dikatakan cukup baik. Tetapi ada beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh KOPMA USD antara lain adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya mengusahakan supaya persentase kenaikan aktiva diimbangi dengan persentase kenaikan laba atau diharapkan persentase kenaikan laba lebih besar dibandingkan dengan persentase

kenaikan aktiva. Sebab dengan begitu maka akan menjaga nilai *Earning Power* perusahaan.

2. Sebaiknya perlu adanya penambahan mesin fotocopy guna mendukung kinerja dari divisi fotocopy. Jika dilihat dari data laporan keuangan dengan adanya peningkatan jumlah mesin fotocopy (tahun 2004, dan 2005) berpengaruh pada meningkatnya penjualan.
3. Untuk setiap divisi usaha yang dimiliki sebaiknya KOPMA diharapkan untuk dibuat laporan keuangan tersendiri sehingga dapat diketahui efektivitas dan efisiensi dari setiap divisi usaha, disamping untuk mengelola dan mengawasi masing-masing unit usaha.
4. Pada tahun 2003 nilai kas turun drastis dari pada nilai kas tahun sebelumnya, tentunya ini berpengaruh pada tingkat likuiditas perusahaan. Sedangkan pada tahun 2006 dan 2007 nilai kas mengalami kenaikan yang cukup tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Jadi sebaiknya perusahaan tetap menjaga stabilnya tingkat kas untuk setiap tahunnya.
5. KOPMA perlu untuk menambah modal dengan cara menerbitkan saham yang ditawarkan kepada mahasiswa USD sehingga dari penerbitan tersebut dapat terkumpul dana yang dapat digunakan untuk keperluan operasional usaha KOPMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari, A.Shinta. (1999). *Evaluasi Kinerja Perusahaan Berdasarkan Analisis Du Pont Tahun 1995-1998 studi Kasus PT Sari Husada Yogyakarta*. Skripsi Guna mencapai Gelar Sarjana. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Husnan, Suad. (1993). *Pembelanjaan Perusahaan (Dasar-Dasar Manajemen Keuangan)*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2004). *Standar Akuntansi Keuangan*, Buku satu. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Listiana, Maria Theresia. (1999). *Evaluasi Kinerja Perusahaan Berdasarkan Analisis Sistem Du Pont Tahun 1995-1998 Studi Kasus Perusahaan Tenun Santa Maria Kulon Progo*. Skripsi guna mencapai Gelar Sarjana. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Mulyadi. (1993). *Akuntansi Biaya dan Manajemen*. edisi keempat. Yogyakarta: Penerbit Gajah Mada BPF.
- Munawir, Slamet. (1997). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi keempat*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Raharjo, Budi. (1995). *Analisis Rasio Keuangan*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Renny. (2001). *Evaluasi Kinerja Perusahaan Berdasarkan Analisis Du Pont & Common size Studi Kasus Pada PT Samifitro 1994-1999*. Skripsi Guna Meraih Gelar Sarjana. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma.

- Sutio, Arifin. (2001). *Koperasi Teori dan Praktek* . Jakarta : Erlangga.
- Weston, J.Fred & Eugene F Brigham (1989). *Managerial Finance*. Six Edition.
Los Angles: The Dryden Press, Hindale, Illinois.
- Widiastuti, Fransiska Heni. (2001). *.Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Lima Emiten Bursa Efek Jakarta Peraih Peringkat Biru Proper Prokasih Berdasarkan Analisis Du Pont* . Skripsi Guna Meraih Gelar Sarjana. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Widiyanti, Ninik dan Y W Sunindhia. (2003). *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Penerbit Bina Aksara.

LAMPIRAN

Tabel 4 Neraca Per 31 Desember tahun 2001 KOPMA USD
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA
NERACA PER 31 DESEMBER 2001
(DALAM RUPIAH)

AKTIVA			
	AKTIVA LANCAR		
	KAS	11,443,931	
	PERSEDIAAN	13,723,309	
	TOTAL AKTIVA LANCAR		25,167,240
	AKTIVA TETAP		
	ETALASE	1,373,000	
	AKM PENY ETALASE	(274,600)	
	MESIN FC	18,500,000	
	AKM PENY FC	(3,700,000)	
	GONDOLA	2,039,000	
	AKM PENY GONDOLA	(407,800)	
	KIPAS ANGIN	155,000	
	AKM PENY KPS		
	ANGIN	(31,400)	
	PERALATAN FC	1,349,000	
	JAMINAN KULKAS	205,000	
	TOTAL AKTIVA TETAP		19,207,200
	TOTA AKTIVA		44,374,440
PASIVA			
	HUTANG		
	HUTANG PERTAMINA	16,770,100	
	TOTAL HUTANG		16,770,100
	MODAL		
	MODAL YANG		
	DISETOR	25,776,340	
	LABA RUGI DITAHAN	1,828,000	
	TOTAL MODAL		27,604,340
	TOTAL PASIVA		44,374,440

Tabel 5 Laporan Laba Rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2001

**KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA
LAPORAN LABA RUGI PERIODE 2001
(DALAM RUPIAH)**

PENJUALAN			201,364,650
HPP			
	PERSED AWAL	6,423,755	
	PEMBELIAN	188,654,350	
	TERSEDIA DIJUAL	195,078,105	
	PERSED AKHIR	<u>(13,723,309)</u>	
			<u>(181,354,796)</u>
LABA KOTOR			20,009,854
BIAYA-BIAYA			
	B. USAHA		
	B. OPERASIONAL	(1,201,200)	
	B. GAJI	(10,089,700)	
	B. KESEJAHTERAAN	(1,410,000)	
	B. TRANSPORTASI	(150,600)	
	B. PENY M FC	(3,700,000)	
	B. PENY ETALASE	(274,600)	
	B. PENY GONDOLA	(407,800)	
	B. PENY KPS AGIN	(31,000)	
	B. LIST & AIR	<u>(360,000)</u>	
			(17,624,900)
	B. ADM & UMUM		
	B. INSENTIF PENG	<u>(985,600)</u>	
			<u>(985,600)</u>
	TOTAL BIAYA		<u>(18,610,500)</u>
LABA USAHA			1,399,354
	PEND DILUAR USAHA		
	PEND BUNGA BANK	1,562,516	
	PEND LAIN2	<u>2,405,750</u>	
			3,968,266
	BIAYA DILUAR USAHA		
	B. ADM & PAJAK BANK	(164,530)	
	B. BUNGA PERTAMINA	<u>(965,500)</u>	
			<u>(1,130,030)</u>
LABA DILUAR USAHA			<u>2,838,236</u>
LABA			4,237,590

Tabel 6 Neraca Per 31 Desember 2002 KOPMA USD**KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA
NERACA PER 31 DESEMBER 2002
(DALAM RUPIAH)**

AKTIVA			
	AKTIVA LANCAR		
	KAS	7,128,990	
	PERSEDIAAN	7,865,630	
	TOTAL AKTIVA LANCAR		14,994,620
	AKTIVA TETAP		
	ETALASE	1,373,000	
	AKM PENY ETALASE	(549,200)	
	MESIN FC	18,500,000	
	AKM PENY FC	(7,400,000)	
	GONDOLA	2,039,000	
	AKM PENY GONDOLA	(815,600)	
	KIPAS ANGIN	155,000	
	AKM PENY KPS ANGIN	(62,800)	
	PERALATAN FC	1,445,000	
	JAMINAN KULKAS	205,000	
	TOTAL AKTIVA TETAP		14,889,400
	TOTA AKTIVA		<u>29,884,020</u>
PASIVA			
	MODAL		
	MODAL YANG DISETOR		24,476,240
	LABA DITAHAN		5,407,780
	TOTAL PASIVA		<u>29,884,020</u>

**Tabel 7 Laporan Laba Rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2002
KOPMA USD**

**KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2002
(DALAM RUPIAH)**

PENJUALAN			225,613,200
HPP			
PERSED AWAL	13,723,309		
PEMBELIAN	195,623,560		
TERSEDIA DIJUAL	209,346,869		
PERSED AKHIR	(7,865,630)		
			(201,481,239)
LABA KOTOR			24,131,961
BIAYA-BIAYA			
B. USAHA			
B. OPERASIONAL	(1,465,350)		
B. GAJI	(11,362,500)		
B. KESEJAHTERAAN	(1,657,000)		
B. TRANSPORTASI	(168,000)		
B. PENY M FC	(3,700,000)		
B. PENY ETALASE	(274,600)		
B. PENY GONDOLA	(407,800)		
B. PENY KPS AGIN	(31,000)		
B. LIST & AIR	(360,000)	(19,426,250)	
B. ADM & UMUM			
B. FC & KOMP	(55,650)		
B. INSENTIF PENG	(2,295,000)	(2,350,650)	
TOTAL BIAYA			(21,776,900)
LABA USAHA			2,355,061
PEND DILUAR USAHA			
PEND BUNGA BANK	1,650,560		
PEND LAIN2	2,560,300	4,210,860	
BIAYA DILUAR USAHA			
B. ADM & PAJAK BANK	(264,615)		
B. BUNGA PERTAMINA	(1,229,906)		
B. LAIN2	(82,620)	(1,577,141)	
LABA DILUAR USAHA			2,633,719
LABA			4,988,780

Tabel 8 Neraca Per 31 Desember 2003 KOPMA USD
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA
NERACA PER 31 DESEMBER 2003
(DALAM RUPIAH)

AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
KAS	568,696	
PERSEDIAAN	12,580,550	
TOTAL AKTIVA LANCAR		13,149,246
AKTIVA TETAP		
ETALASE	1,373,000	
AKM PENY ETALASE	(823,800)	
MESIN FC	35,600,000	
AKM PENY FC	-	
GONDOLA	2,039,000	
AKM PENY GONDOLA	(1,223,400)	
KIPAS ANGIN	155,000	
AKM PENY KPS ANGIN	(94,200)	
JAMINAN KULKAS	205,000	
TOTAL AKTIVA TETAP		37,230,600
TOTA AKTIVA		50,379,846
PASIVA		
HUTANG		
HUTANG MSN FC	15,200,000	
TOTAL HUTANG		15,200,000
MODAL		
MODAL YANG DISETOR	25,766,940	
LABA RUGI DITAHAN	9,412,906	
TOTAL MODAL		35,179,846
TOTAL PASIVA		50,379,846

Tabel 9 Laporan Laba Rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2003
KOPMA USD

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA
LAPORAN LABA RUGI PERIODE 2003
(DALAM RUPIAH)

PENJUALAN			243,870,980
HPP			
PERSED AWAL	7,865,630		
PEMBELIAN	223,760,950		
TERSEDIA DIJUAL	231,626,580		
PERSED AKHIR	(12,580,550)		(219,046,030)
LABA KOTOR			24,824,950
BIAYA-BIAYA			
B. USAHA			
B. OPERASIONAL	(1,570,860)		
B. GAJI	(11,568,400)		
B. KESEJAHTERAAN	(1,410,000)		
B. TRANSPORTASI	(170,000)		
B. PENY M FC	(3,700,000)		
B. PENY ETALASE	(274,600)		
B. PENY GONDOLA	(407,800)		
B. PENY KPS AGIN	(31,000)		
B. LIST & AIR	(650,000)	(19,782,660)	
B. ADM & UMUM			
B. INSENTIF PENG	(1,340,900)	(1,340,900)	
TOTAL BIAYA			(21,123,560)
LABA USAHA			3,701,390
PEND DILUAR USAHA			
PEND BUNGA BANK	1,562,516		
PEND LAIN2	2,405,750	3,968,266	
BIAYA DILUAR USAHA			
B. ADM & PJK BANK	(164,530)		
KERUGIAN PENJ MSN FC	(2,000,000)	(2,164,530)	1,803,736
LABA			5,505,126

Tabel 10 Neraca Per 31 Desember KOPMA USD
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA
NERACA PER 31 DESEMBER 2004
(DALAN RUPIAH)

AKTIVA			
	AKTIVA LANCAR		
	KAS	484,550	
	PERSEDIAAN	13,654,230	
	TOTAL AKTIVA LANCAR		14,138,780
	AKTIVA TETAP		
	ETALASE	1,373,000	
	AKM PENY ETALASE	(1,098,400)	
	MESIN FC	35,600,000	
	AKM PENY FC	(7,120,000)	
	GONDOLA	2,039,000	
	AKM PENY GONDOLA	(1,631,200)	
	KIPAS ANGIN	155,000	
	AKM PENY KPS ANGIN	(124,000)	
	TOTAL AKTIVA TETAP		29,193,400
	TOTA AKTIVA		43,332,180
PASIVA			
	MODAL		
	MODAL YANG DISETOR	27,147,640	
	LABA RUGI DITAHAN	16,184,540	
	TOTAL MODAL		43,332,180
TOTAL PASIVA			43,332,180

Tabel 11 Laporan Laba Rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2004
KOPMA USD

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA
 LAPORAN LABA RUGI PERIODE 2004
 (DALAM RUPIAH)

PENJUALAN			262,520,890
HPP			
PERSED AWAL	12,580,550		
PEMBELIAN	223,652,150		
TERSEDIA DIJUAL	236,232,700		
PERSED AKHIR	(13,654,230)		
			(222,578,470)
LABA KOTOR			39,942,420
BIAYA-BIAYA			
B. USAHA			
B. GAJI	(18,600,000)		
B. KESEJAHTERAAN	(1,230,000)		
B. TRANSPORTASI	(170,000)		
B. PENY M FC	(7,120,000)		
B. PENY ETALASE	(274,600)		
B. PENY GONDOLA	(407,800)		
B. PENY KPS AGIN	(31,000)		
B. LIST & AIR	(2,000,000)	(29,833,400)	
B. ADM & UMUM			
B. INSENTIF PENG	(940,900)	(940,900)	
TOTAL BIAYA			30,774,300
LABA USAHA			9,168,120
PEND DILUAR USAHA			
PEND BUNGA BANK	560,320		
PEND LAIN2	2,504,550	3,064,870	
BIAYA DILUAR USAHA			
B. ADM & PAJAK BANK	256,230)	(256,230)	
			<u>2,808,640</u>
LABA			11,976,760

Tabel 12 Neraca per 31 Desember 2005 KOPMA USD

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA

NERACA**PER 31 DESEMBER 2005****(DALAM RUPIAH)**

AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
KAS	16,835,780	
PERSEDIAAN	15,956,700	
TOTAL AKTIVA LANCAR		32,792,480
AKTIVA TETAP		
ETALASE	1,373,000	
AKM PENY ETALASE	(1,373,000)	
MESIN FC	35,600,000	
AKM PENY FC	(14,240,000)	
GONDOLA	2,039,000	
AKM PENY GONDOLA	(2,039,000)	
KIPAS ANGIN	155,000	
AKM PENY KPS ANGIN	(155,000)	
TOTAL AKTIVA TETAP		21,360,000
TOTA AKTIVA		54,152,480
PASIVA		
MODAL		
MODAL YANG DISETOR	28,394,490	
LABA RUGI DITAHAN	25,757,990	
TOTAL MODAL		54,152,480
TOTAL PASIVA		54,152,480

**Tabel 13 Laporan Laba Rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2005
KOMA USD**

**KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA
LAPORAN LABA RUGI PERIODE 2005
(DALAM RIBUAN)**

PENJUALAN			264,325,500
HPP			
PERSED AWAL	13,654,230		
PEMBELIAN	221,669,230		
TERSEDIA DIJUAL	235,323,460		
PERSED AKHIR	(15,956,700)		
			(219,366,760)
LABA KOTOR			44,958,740
BIAYA-BIAYA			
B. USAHA			
B. GAJI	(21,430,000)		
B. KESEJAHTERAAN	1,230,000		
B. TRANSPORTASI	3,000,000		
B. PENY M FC	7,120,000		
B. PENY ETALASE	(274,600)		
B. PENY GONDOLA	(407,800)		
B. PENY KPS AGIN	(31,000)		
B. LIST & AIR	(2,000,000)	(35,493,400)	
B. ADM & UMUM			
B. INSENTIF PENG	(1,320,500)	(1,320,500)	
TOTAL BIAYA			(36,813,900)
LABA USAHA			8,144,840
PEND DILUAR USAHA			
PEND BUNGA BANK	150,620		
PEND LAIN2	2,643,200	2,793,820	
BIAYA DILUAR USAHA			
B. ADM & PAJAK BANK	(365,210)	(365,210)	
			2,428,610
LABA			10,573,450

Tabel 14 Neraca Per 31 Desember 2006 KOPMA USD
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2006
(DALAM RUPIAH)

AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
KAS	19,073,330	
PERSEDIAAN	10,833,250	
TOTAL AKTIVA LANCAR		29,906,580
AKTIVA TETAP		
KULKAS	2,750,000	
AKM PENY KULKAS	(550,000)	
MESIN FC	15,000,000	
AKM PENY FC		
PERALATAN	1,170,000	
AKM PENY PERLTN	(234,000)	
TOTAL AKTIVA TETAP		18,136,000
TOTA AKTIVA		48,042,580
PASIVA		
MODAL		
MODAL YG DISETOR	23,394,490	
L/R DITAHAN	24,648,090	
TOTAL MODAL		48,042,580
TOTAL PASIVA		48,042,580

Tabel 16 Neraca Per 31 Desember 2007 KOPMA USD
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA
NERACA
PER 31 DESEMBER 2007
(DALAM RUPIAH)

AKTIVA		
AKTIVA LANCAR		
KAS	22,745,230	
PERSEDIAAN	13,835,550	
TOTAL AKTIVA LANCAR		36,580,780
AKTIVA TETAP		
KULKAS	2,750,000	
AKM PENY KULKAS	(1,100,000)	
MESIN FC	15,000,000	
AKM PENY FC	(3,000,000)	
PERALATAN	1,170,000	
AKM PENY PERALATAN	(468,000)	
TELEVISI	850,000	
TOTAL AKTIVA TETAP		15,202,000
TOTA AKTIVA		51,782,780
PASIVA		
MODAL		
MODAL YANG DISETOR	22,524,990	
LABA RUGI DITAHAN	29,257,790	
TOTAL MODAL		51,782,780
TOTAL PASIVA		51,782,780

Tabel 17 Laporan Laba Rugi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2007
KOPMA USD

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA
 LAPORAN LABA RUGI PERIODE 2007
 (DALAM RUPIAH)

PENJUALAN			213,461,650
HPP			
PERSED AWAL	10,833,250		
PEMBELIAN	187,382,350		
TERSEDIA DIJUAL	198,215,600		
PERSED AKHIR	(13,835,550)		
			184,380,050
LABA KOTOR			29,081,600
BIAYA-BIAYA			
B. USAHA			
B. GAJI	(11,386,300)		
B. KESEJAHTERAAN	(750,000)		
B. TRANSPORTASI	(900,000)		
B. PENY M FC	(3,000,000)		
B. PENY KULKAS	(550,000)		
B. PEMELIHARAAN KANTIN	(1,290,500)		
B. PENY PERALATAN	(234,000)		
B. LIST & AIR	(4,000,000)	(22,110,800)	
B. ADM & UMUM			
B. INSENTIF PENG	(1,256,000)	(1,256,000)	
TOTAL BIAYA			(23,366,800)
LABA USAHA			5,714,800
PEND DILUAR USAHA			
PEND BUNGA BANK	-		
PEND LAIN2	560,200	560,200	
BIAYA DILUAR USAHA			
B. ADM & PAJAK BANK	(165,300)		
RUGI PENJ FC		(165,300)	
			394,900
LABA			6,109,700

Tabel 18 Neraca perbandingan Per 31 Desember 2001-2002 KOPMA USD

**KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA
NERACA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2001-2002
(DALAM RUPIAH)**

AKTIVA	31 Desember		Bertambah/Berkurang*	
	2001	2002	2002 atas 2001 Rupiah	Persen
AKTIVA LANCAR				
KAS	11,443,931	7,128,990	(4,314,941)	-37.70%
PERSEDIAAN	13,723,309	7,865,630	(5,857,679)	-42.70%
TOTAL AKTIVA LCAR	25,167,240	14,994,620	(10,172,620)	-40.42%
AKTIVA TETAP				
ETALASE	1,373,000	1,373,000	-	0%
AKM PENY ETALASE	(274,600)	(549,200)	(274,600)	100%
MESIN FC	18,500,000	18,500,000		0%
AKM PENY FC	(3,700,000)	(7,400,000)	(3,700,000)	100%
GONDOLA	2,039,000	2,039,000		0%
AKM PENY GONDOLA	(407,800)	(815,600)	(407,800)	100%
KIPAS ANGIN	155,000	155,000		0%
AKM PNY KPS ANGIN	(31,400)	(62,800)	(31,400)	100%
PERALATAN FC	1,349,000	1,445,000	96,000	7.10%
JAMINAN KULKAS	205,000	205,000		0%
TOTAL AKTIVA TETAP				
TOTA AKTIVA	44,374,440	29,884,020	(14,490,420)	-32.70%
PASIVA				
HUTANG				
HUTANG PERTAMINA	16,770,100		(16,770,100)	-100%
TOTAL HUTANG	16,770,100		(16,770,100)	-100%
MODAL				
MODAL YANG				
DISETOR	25,776,340	24,476,240	(1,300,100)	-5%
LABA RUGI DITAHAN	1,828,000	5,407,780	3,579,780	196%
TOTAL MODAL	27,604,340	29,884,020	2,279,680	8%
TOTAL PASIVA	44,374,440	29,884,020	(14,490,420)	-33%

Sumber : Data diolah

Tabel 19 Laporan Laba-Rugi Perbandingan periode 2001-2002 KOPMA USD
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA
LAPORAN LABA RUGI PERBANDINGAN PERIODE 2001-2002
(DALAM RUPIAH)

	2001	2002	2002 atas 2001	
			Rupiah	Persen
PENJUALAN	201,364,650	225,613,200	24,248,550	12%
HPP				
PERSED AWAL	6,423,755	13,723,309	7,299,554	113.60%
PEMBELIAN	188,654,350	195,623,560	6,969,210	3.70%
TERSED DIJUAL	195,078,105	209,346,869	14,268,764	7.30%
PERSED AKHIR	(13,723,309)	(7,865,630)	5,857,679	42.70%
HPP	181,354,796	201,481,239	20,126,443	11%
LABA KOTOR	20,009,854	24,131,961	4,122,107	20.60%
BIAYA-BIAYA				
B. USAHA				
B. OPERASIONAL	(1,201,200)	(1,465,350)	(264,150)	22%
B. GAJI	(10,089,700)	(11,362,500)	(1,272,800)	12.60%
B. KESEJTRAAN	(1,410,000)	(1,657,000)	(247,000)	17.50%
B. TRANSPORTASI	(150,600)	(168,000)	(17,400)	11.50%
B. PENY M FC	(3,700,000)	(3,700,000)	0	0%
B. PENY ETALASE	(274,600)	(274,600)	0	0%
B. PENY GNDOLA	(407,800)	(407,800)	0	0%
B. PENY KPS AGN	(31,000)	(31,000)	0	0%
B. LIST & AIR	(360,000)	(360,000)	0	0%
Total Biaya Usaha	(17,624,900)	(19,426,250)	(1,801,350)	10.20%
B. ADM & UMUM				
B. FC & KOMP		(55,650)	(55,650)	100%
B. INSENTIF PENG	(985,600)	(2,295,000)	(1,309,400)	132.80%
TOTAL BIAYA	(18,610,500)	(21,776,900)	(3,166,400)	17%
LABA USAHA	1,399,354	2,355,061	955,707	68.30%
PEND DILUAR USAHA				
PEND BUNGA BANK	1,562,516	1,650,560	88,044	5.60%
PEND LAIN2	2,405,750	2,560,300	154,550	6.40%
	3,968,266	4,210,860	242,594	6.10%
BIAYA DILUAR USAHA				
B. ADM BANK	(164,530)	(264,615)	(100,085)	60.80%
BUNGA PERTAMINA	(965,500)	(1,229,906)	(264,406)	27.40%
B. LAIN2		(82,620)	(82,620)	100%
	(1,130,030)	(1,577,141)	(447,111)	39.60%
LABA DILUAR USAHA	2,838,236	2,633,719	(204,517)	-7.20%
LABA	4,237,590	4,988,780	751,190	18%

Sumber : Data diolah

Tabel 20 Neraca Perbandingan per 31 Desember 2002-2003 KOPMA USD
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA
NERACA PER 31 DESEMBER 2002-2003
(DALAM RUPIAH)

AKTIVA	2002	2003	2003 atas 2002	
			Rupiah	Persen
AKTIVA LANCAR				
KAS	7,128,990	568,696	(6,560,294)	-92%
PERSEDIAAN	7,865,630	<u>12,580,550</u>	4,714,920	60%
TOTAL AKTIVA LANCAR	14,994,620	13,149,246	(1,845,374)	-12%
AKTIVA TETAP				
ETALASE	1,373,000	1,373,000	-	0%
AKM PENY ETALASE	(549,200)	(823,800)	(274,600)	-50%
MESIN FC	18,500,000	35,600,000	17,100,000	92%
AKM PENY FC	(7,400,000)	-	(7,400,000)	-100%
GONDOLA	2,039,000	2,039,000	-	0%
AKM PENY GONDOLA	(815,600)	(1,223,400)	(407,800)	50%
KIPAS ANGIN	155,000	155,000	-	0%
AKM PENY KPS ANGIN	(62,800)	(94,200)	(31,400)	50%
PERALATAN FC	1,445,000		(1,445,000)	100%
JAMINAN KULKAS	205,000	<u>205,000</u>	-	0%
TOTAL AKTIVA TETAP	14,889,400	37,230,600	22,341,200	150%
TOTA AKTIVA	29,884,020	50,379,846	20,495,826	69%
PASIVA				
HUTANG				
HUTANG MSN FC	-	<u>15,200,000</u>	15,200,000	100%
TOTAL HUTANG	-	15,200,000	15,200,000	100%
MODAL				
MODAL YANG DISETOR	<u>24,476,240</u>	25,766,940	1,290,700	5%
LABA RUGI DITAHAN	<u>5,407,780</u>	<u>9,412,906</u>	4,005,126	74%
TOTAL MODAL	29,884,020	35,179,846	5,295,826	18%
			-	
TOTAL PASIVA	29,884,020	50,379,846	20,495,826	69%

Sumber : Data diolah

Tabel 21 Laporan Laba-Rugi Perbandingan periode 2002-2003 KOPMA USD
KOPERASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA
LAPORAN LABA RUGI PERBANDINGAN PERIODE 2002-2003
(DALAM RUPIAH)

	2002	2003	2003 ATAS 2002	
			RUPIAH	PERSEN
PENJUALAN	225,613,200	243,870,980	18,257,780	8.10%
HPP				
PERSED AWAL	13,723,309	7,865,630	(5,857,679)	-42.70%
PEMBELIAN	195,623,560	223,760,950	28,137,390	14.40%
TERSEDIA DIJUAL	209,346,869	231,626,580	22,279,711	10.60%
PERSED AKHIR	(7,865,630)	(12,580,550)	(4,714,920)	60%
HPP	(201,481,239)	(219,046,030)	(17,564,791)	8.70%
LABA KOTOR	24,131,961	24,824,950	692,989	2.90%
BIAYA-BIAYA				
B. USAHA				
B. OPERASIONAL	(1,465,350)	(1,570,860)	(105,510)	7.20%
B. GAJI	(11,362,500)	(11,568,400)	(205,900)	1.80%
B. KESEJAHTERAAN	(1,657,000)	(1,410,000)	247,000	14.90%
B. TRANSPORTASI	(168,000)	(170,000)	(2,000)	1.20%
B. PENY M FC	(3,700,000)	(3,700,000)	-	0%
B. PENY ETALASE	(274,600)	(274,600)	-	0%
B. PENY GONDOLA	(407,800)	(407,800)		0%
B. PENY KPS AGIN	(31,000)	(31,000)		0%
B. LIST & AIR	(360,000)	(650,000)	(290,000)	80.56%
TOTAL BIAYA USAHA	(19,426,250)	(19,782,660)	(356,410)	1.80%
B. ADM & UMUM				
B. FC & KOMP	(55,650)		(55,650)	-100%
B. INSENTIF PENG	(2,295,000)	(1,340,900)	954,100	-41.60%
TOTAL BIAYA	(21,776,900)	(21,123,560)	653,340	-3%
LABA USAHA	2,355,061	3,701,390	1,346,329	57.20%
PEND DILUAR USAHA				
PEND BUNGA BANK	1,650,560	1,562,516	(88,044)	-5.30%
PEND LAIN2	2,560,300	2,405,750	(154,550)	-6%
	4,210,860	3,968,266	(242,594)	-5.80%
BIAYA DILUAR USAHA				
B. ADM & PAJAK BANK	(264,615)	(164,530)	100,085	37.80%
B. BUNGA PERTAMINA	(1,229,906)		(1,229,906)	-100%
B. LAIN2	(82,620)		(82,620)	-100%
KERUGIAN PEJ MESIN FC		(2,000,000)	(2,000,000)	100%
	(1,577,141)	(2,164,530)	(587,389)	37.20%
LABA DILUAR USAHA	2,633,719	1,803,736	(829,983)	-31.50%
LABA	4,988,780	5,505,126	516,346	10.50%

Sumber : Data diolah

Tabel 22 Neraca Perbandingan Per 31 Des 2003-2004 KOPMA USD

Tabel 22 Neraca Perbandingan Per 31 Des 2003-2004 KOPMA USD

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA				
NERACA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2003-2004				
(DALAM RUPIAH)				
	2003	2004	2003 atas 2004	
			RUPIAH	PERSEN
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
KAS	568,696	484,550	(84,146)	-14.80%
PERSEDIAAN	12,580,550	13,654,230	1,073,680	8.30%
TOTAL AKTIVA LANCAR	13,149,246	14,138,780	989,534	7.50%
AKTIVA TETAP				
ETALASE	1,373,000	1,373,000	-	0%
AKM PENY ETALASE	(823,800)	(1,098,400)	(274,600)	33.30%
MESIN FC	35,600,000	35,600,000	-	0%
AKM PENY FC	-	(7,120,000)	(7,120,000)	100%
GONDOLA AKM PENY	2,039,000	2,039,000	-	0%
GONDOLA AKM PENY	(1,223,400)	(1,631,200)	(407,800)	33.30%
KIPAS ANGIN AKM PENY KPS	155,000	155,000	-	0%
ANGIN PERALATAN FC	(94,200)	(124,000)	(29,800)	31.60%
JAMINAN KULKAS	205,000		(205,000)	-100%
TOTAL AKTIVA TETAP	37,230,600	29,193,400	(8,037,200)	-21.60%
TOTA AKTIVA	50,379,846	43,332,180	(7,047,666)	14%
PASIVA				
HUTANG				
HUTANG MSN FC	15,200,000		(15,200,000)	-100%
TOTAL HUTANG	15,200,000		(15,200,000)	-100%
MODAL				
MODAL YANG				
DISETOR	25,766,940	27,147,640	1,380,700	5%
LABA RUGI DITAHAN	9,412,906	16,184,540	6,771,634	72%
TOTAL MODAL	35,179,846	43,332,180	8,152,334	23%
			-	
TOTAL PASIVA	50,379,846	43,332,180	(7,047,666)	-14%

Sumber : Data diolah

Tabel 23 Laporan Laba-Rugi Perbandingan periode 2003-2004 KOPMA USD
KOPERASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA
LAPORAN LABA RUGI PERBANDINGAN PERIODE 2003-2004
(DALAM RUPIAH)

	2003	2004	2003 atas 2004	
			Rupiah	Persen
PENJUALAN	243,870,980	262,520,890	18,649,910	7.60%
HPP				
PERSED AWAL	7,865,630	12,580,550	4,714,920	59.90%
PEMBELIAN	223,760,950	223,652,150	(108,800)	0.05%
TERSEDIA DIJUAL	231,626,580	236,232,700	4,606,120	2%
PERSED AKHIR	(12,580,550)	13,654,230)	(1,073,680)	8.53%
HPP	(219,046,030)	222,578,470)	(3,532,440)	1.61%
LABA KOTOR	24,824,950	39,942,420	15,117,470	60.90%
BIAYA-BIAYA				
B. USAHA				
B. OPERASIONAL	(1,570,860)		(1,570,860)	100.00%
B. GAJI	(11,568,400)	18,600,000)	(7,031,600)	60.78%
B. KESEJAHTERAAN	(1,410,000)	(1,230,000)	180,000	-12.77%
B. TRANSPORTASI	(170,000)	(170,000)	-	0.00%
B. PENY M FC	(3,700,000)	(7,120,000)	(3,420,000)	92.43%
B. PENY ETALASE	(274,600)	(274,600)	-	0.00%
B. PENY GONDOLA	(407,800)	(407,800)		0.00%
B. PENY KPS AGIN	(31,000)	(31,000)		0.00%
B. LIST & AIR	(650,000)	(2,000,000)	(2,650,000)	407.69%
TOTAL BIAYA USAHA	(19,782,660)	(29,833,400)	(10,050,740)	50.81%
B. ADM & UMUM				
B. FC & KOMP				
B. INSENTIF PENG	(1,340,900)	(940,900)	400,000	-29.83%
TOTAL BIAYA	(21,123,560)	(30,774,300)	(9,650,740)	45.69%
LABA USAHA	3,701,390	9,168,120	5,466,730	147.69%
PEND DILUAR USAHA				
PEND BUNGA BANK	1,562,516	560,320	(1,002,196)	-64.14%
PEND LAIN2	2,405,750	2,504,550	98,800	4.11%
	3,968,266	3,064,870	(903,396)	-22.77%
BIAYA DILUAR USAHA				
B. ADM & PAJAK BANK	(164,530)	(256,230)	(91,700)	55.73%
B. LAIN2				
KERUGIAN PEJ MESIN FC	(2,000,000)		(2,000,000)	100.00%
	(2,164,530)		(2,164,530)	100.00%
LABA DILUAR USAHA	1,803,736	2,808,640	1,004,904	55.71%
LABA	5,505,126	11,976,760	6,471,634	117.56%

Sumber : Data diolah

Tabel 24 Neraca Perbandingan Per 31 Des 2004-2005 KOPMA USD

**KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA
NERACA PERBANDINGAN PER 31 DESEMBER 2004-2005
(DALAM RUPIAH)**

	2004	2005	2005 atas 2004	
			RUPIAH	PERSEN
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
KAS	484,550	16,835,780	16,351,230	3374.52%
PERSEDIAAN	13,654,230	15,956,700	2,302,470	16.86%
TOTAL AKTIVA LANCAR	14,138,780	32,792,480	18,653,700	131.93%
AKTIVA TETAP				
ETALASE	1,373,000	1,373,000	-	0.00%
AKM PENY ETALASE	(1,098,400)	(1,373,000)	(274,600)	25.00%
MESIN FC	35,600,000	35,600,000	-	0.00%
AKM PENY FC	(7,120,000)	(14,240,000)	(7,120,000)	100.00%
GONDOLA	2,039,000	2,039,000	-	0.00%
AKM PENY GONDOLA	(1,631,200)	(2,039,000)	(407,800)	25.00%
KIPAS ANGIN	155,000	155,000	-	0.00%
AKM PENY KPS ANGIN	(124,000)	(155,000)	(31,000)	25.00%
PERALATAN FC			-	
JAMINAN KULKAS			-	
TOTAL AKTIVA TETAP	29,193,400	21,360,000	(7,833,400)	-26.83%
TOTA AKTIVA	43,332,180	54,152,480	10,820,300	24.97%
PASIVA				
MODAL				
MODAL YANG				
DISETOR	27,147,640	28,394,490	1,246,850	5%
LABA RUGI DITAHAN	16,184,540	25,757,990	9,573,450	59%
TOTAL MODAL	43,332,180	54,152,480	10,820,300	25%
TOTAL PASIVA	43,332,180	54,152,480	10,820,300	25%

Sumber : Data diolah

Tabel 25 Laporan Laba-Rugi Perbandingan periode 2004-2005 KOPMA USD
KOPERASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA
LAPORAN LABA RUGI PERBANDINGAN PERIODE 2004-2005
(DALAM RUPIAH)

	2004	2005	2005 atas 2004	
			Rupiah	Persen
PENJUALAN	262,520,890	264,325,500	1,804,610	0.7%
HPP			-	
PERSED AWAL	12,580,550	13,654,230	1,073,680	8.5%
PEMBELIAN	223,652,150	221,669,230	(1,982,920)	-0.9%
TERSEDIA DIJUAL	236,232,700	235,323,460	(909,240)	-0.4%
PERSED AKHIR	(13,654,230)	(15,956,700)	(2,302,470)	16.9%
HPP	(222,578,470)	(219,366,760)	3,211,710	-1.4%
LABA KOTOR	39,942,420	44,958,740	5,016,320	12.6%
BIAYA-BIAYA				
B. USAHA				
B. OPERASIONAL				
B. GAJI	(18,600,000)	(21,430,000)	(2,830,000)	15.2%
B. KESEJAHTERAAN	(1,230,000)	(1,230,000)	-	0.0%
B. TRANSPORTASI	(170,000)	(3,000,000)	(2,830,000)	1664.7%
B. PENY M FC	(7,120,000)	(7,120,000)	-	0.0%
B. PENY ETALASE	(274,600)	(274,600)	-	0.0%
B. PENY GONDOLA	(407,800)	(407,800)	-	0.0%
B. PENY KPS AGIN	(31,000)	(31,000)	-	0.0%
B. LIST & AIR	(2,000,000)	(2,000,000)	-	0.0%
TOTAL BIAYA USAHA	(29,833,400)	(35,493,400)	(5,660,000)	19.0%
B. ADM & UMUM				
B. INSENTIF PENG	(940,900)	(1,320,500)	(379,600)	40.3%
TOTAL BIAYA	(30,774,300)	(36,813,900)	(6,039,600)	19.6%
LABA USAHA	9,168,120	8,144,840	(1,023,280)	-11.2%
PEND DILUAR USAHA			-	
PEND BUNGA BANK	560,320	150,620	(409,700)	-73.1%
PEND LAIN2	2,504,550	2,643,200	138,650	5.5%
	3,064,870	2,793,820	(271,050)	-8.8%
BIAYA DILUAR USAHA			-	
B. ADM & PAJAK BANK	(256,230)	(365,210)	(108,980)	42.5%
B. LAIN2			-	
KERUGIAN PEJ MESIN FC			-	
LABA DILUAR USAHA	2,808,640	2,428,610	(380,030)	-13.5%
LABA	11,976,760	10,573,450	(1,403,310)	-11.7%

Sumber : Data diolah

Tabel 26 Neraca Perbandingan Per 31 Des 2005-2006 KOPMA USD
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA
NERACA PERBANDINGAN 2005-2006

	2005	2006	2006 atas 2005	
			Rupiah	Persen
AKTIVA				
AKTIVA LANCAR				
KAS	16,835,780	19,073,330	,237,550	13.3%
PERSEDIAAN	15,956,700	10,833,250	5,123,450)	-32.1%
TOTAL AKTIVA LANCAR	32,792,480	29,906,580	(2,885,900)	-8.8%
AKTIVA TETAP				
KULKAS		2,750,000	,750,000	100.0%
AKM PENY KULKAS		(550,000)	550,000)	100.0%
MESIN FC	35,600,000	15,000,000	20,600,000)	-57.9%
AKM PENY FC	(14,240,000)		4,240,000	-100.0%
PERALATAN		1,170,000	,170,000	100.0%
AKM PENY PERLTN		(234,000)	234,000)	100.0%
TOTAL AKTIVA TETAP	21,360,000	18,136,000	3,224,000)	-15.1%
TOTAL AKTIVA	54,152,480	48,042,580	6,109,900)	-11.3%
PASIVA				
MODAL				
MODAL YG DISETOR	28,394,490	23,394,490	5,000,000)	-17.6%
L/R DITAHAN	25,757,990	24,648,090	1,109,900)	-4.3%
TOTAL MODAL	54,152,480	48,042,580	6,109,900)	-11.3%
TOTAL PASIVA	54,152,480	48,042,580	6,109,900)	-11.3%

Sumber : Data diolah

Tabel 27 Laporan Laba-Rugi Perbandingan periode 2005-2006 KOPMA USD
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA
LAPORAN LABA RUGI PERIODE 2005-2006
(DALAM RUPIAH)

	2005	2006	2006 atas 2005	
			Rupiah	Persentase
PENJUALAN	264,325,500	232,698,550	(31,626,950)	-12.0%
PERSED AWAL	13,654,230	15,956,700	2,302,470	16.9%
PEMBELIAN	221,669,230	195,540,000	(26,129,230)	-11.8%
TERSEDIA DIJUAL	235,323,460	211,496,700	(23,826,760)	-10.1%
PERSED AKHIR	(15,956,700)	(10,833,250)	5,123,450	-32.1%
HPP	(219,366,760)	(200,663,450)	18,703,310	-8.5%
LABA KOTOR	44,958,740	32,035,100	(12,923,640)	-28.7%
BIAYA-BIAYA				
B. USAHA				
B. GAJI	(21,430,000)	(13,700,000)	7,730,000	-36.1%
B. KESEJAHTERAAN	(1,230,000)	(800,000)	430,000	-35.0%
B. TRANSPORTASI	(3,000,000)	(1,000,000)	2,000,000	-66.7%
B. PENY M FC	(7,120,000)	(7,120,000)		0.0%
B. PENY ETALASE	(274,600)		274,600	-100.0%
B. PENY GONDOLA	(407,800)		407,800	-100.0%
B. PENY KPS AGIN	(31,000)		31,000	-100.0%
B. PENY KULKAS		(550,000)	(550,000)	100.0%
B. PENY PERALATAN		(234,000)	(234,000)	100.0%
B. LIST & AIR	(2,000,000)	(2,000,000)		0.0%
TOTAL BIAYA USAHA	(35,493,400)	(25,404,000)	10,089,400	-28.4%
B. INSENTIF PENG	(1,320,500)	(956,000)	364,500	-27.6%
TOTAL BIAYA	(36,813,900)	(26,360,000)	10,453,900	-28.4%
LABA USAHA	8,144,840	5,675,100	(2,469,740)	-30.3%
PEND DILUAR USAHA				
PEND BUNGA BANK	150,620		(150,620)	-100.0%
PEND LAIN2	2,643,200	1,400,000	(1,243,200)	-47.0%
	2,793,820	1,400,000	(1,393,820)	-49.9%
BIAYA DILUAR USAHA				
B. ADM & PAJAK BANK	(365,210)	(245,000)	120,210	-32.9%
B. BUNGA PERTAMINA				
B. LAIN2				
KERUGIAN PEJ MESIN FC		(440,000)	(440,000)	100.0%
LABA DILUAR USAHA	2,428,610	715,000	(1,713,610)	-70.6%
LABA	10,573,450	6,390,100	(4,183,350)	-39.6%

Sumber : Data diolah

Tabel 28 Neraca Perbandingan Per 31 Des 2006-2007 KOPMA USD

KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA

NERACA PERBANDINGAN 2006-2007

(DALAM RUPIAH)

AKTIVA	2006	2007	2007 atas 2006	
			Rupiah	Persen
AKTIVA LANCAR				
KAS	19,073,330	22,745,230	3,671,900	19.3%
PERSEDIAAN	10,833,250	13,835,550	3,002,300	27.7%
TOTAL AKTIVA LANCAR	29,906,580	36,580,780	6,674,200	22.3%
AKTIVA TETAP				
KULKAS	2,750,000	2,750,000	-	0.0%
AKM PENY KULKAS	(550,000)	-1,100,000	(550,000)	100.0%
MESIN FC	15,000,000	15,000,000	-	0.0%
AKM PENY FC		-3,000,000	(3,000,000)	100.0%
PERALATAN	1,170,000	1,170,000	-	0.0%
AKM PENY PERLTN	(234,000)	-468,000	(234,000)	100.0%
		15,202,000	15,202,000	100.0%
TOTAL AKTIVA TETAP	18,136,000	51,782,780	33,646,780	185.5%
TOTA AKTIVA	48,042,580	51,782,780	3,740,200	7.8%
PASIVA				
MODAL				
MODAL YG DISTR	23,394,490	22,524,990	(869,500)	-3.7%
L/R DITAHAN	24,648,090	29,257,790	4,609,700	18.7%
TOTAL MODAL	48,042,580	51,782,780	3,740,200	7.8%
TOTAL PASIVA	48,042,580	51,782,780	3,740,200	7.8%

Sumber: Data diolah

Tabel 29 Laporan Laba-Rugi Perbandingan periode 2006-2007 KOPMA USD
KOPERASI MAHASISWA UNIVERSITAS SANATA DHARMA
LAPORAN LABA RUGI PERIODE 2006-2007
(DALAM RUPIAH)

	2006	2007	2007 atas 2006	
			Rupiah	Persen
PENJUALAN	232,698,550	213,461,650	(19,236,900)	-8%
PERSED AWAL	15,956,700	10,833,250	(5,123,450)	-32%
PEMBELIAN	195,540,000	187,382,350	(8,157,650)	-4%
TERSEDIA DIJUAL	211,496,700	198,215,600	(13,281,100)	-6%
PERSED AKHIR	(10,833,250)	(13,835,550)	(3,002,300)	28%
	(200,663,450)	184,380,050	385,043,500	-192%
LABA KOTOR	32,035,100	29,081,600	(2,953,500)	-9%
BIAYA -BIAYA				
B. USAHA				
B. GAJI	(13,700,000)	(11,386,300)	2,313,700	-17%
B. KESEJAHTERAAN	(800,000)	(750,000)	50,000	-6%
B. TRANSPORTASI	(1,000,000)	(900,000)	100,000	-10%
B. PENY M FC	(7,120,000)	(3,000,000)	4,120,000	-58%
B. PENY KULKAS	(550,000)	(550,000)		0%
B. PENY PERALATAN	(234,000)	(234,000)		0%
B. LIST & AIR	(2,000,000)	(4,000,000)	(2,000,000)	100%
B. PEMELIHARAAN KANTIN		(1,290,500)	(1,290,500)	100%
TOTAL BIAYA USAHA	(25,404,000)	(22,110,800)	3,293,200	-13%
B. INSENTIF PENG	(956,000)	(1,256,000)	(300,000)	31%
TOTAL BIAYA	(26,360,000)	(23,366,800)	2,993,200	-11%
	5,675,100	5,714,800	39,700	1%
PEND DILUAR USAHA				
PEND BUNGA BANK				
PEND LAIN2	1,400,000	560,200	(839,800)	-60%
	1,400,000	560,200	(839,800)	-60%
BIAYA DILUAR USAHA				
B. ADM & PAJAK BANK	(245,000)	(165,300)	79,700	-33%
RUGI PEJ MESIN FC	(440,000)		440,000	-100%
LABA DILUAR USAHA	715,000	394,900	(320,100)	-45%
LABA	6,390,100	6,109,700	(280,400)	-4%

Sumber: data diolah